

milik

ka R

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK DAN MINAT BELAJAR

TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI

PESANTREN DARUL FIKRI BOARDING SCHOOL KABUPATEN

KEPULAUAN MERANTI

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam





OLEH:

AHMAD MAHFUDZ NIM: 22290110136

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2023 M



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PASCASARJANA **کلی**ة الدراسات العلیا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site: pps.uin-suska.ac.id E-mail: pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama

Nomor Induk Mahasiswa

Gelar Akademik

Judul

: AHMAD MAHFUDZ

: 22290110136

: M.Pd. (Magister Pendidikan)

: PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI PESANTREN DARUL FIKRI BOARDING

SCHOOL KABUPATEN KEPULAUAN MERA

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag. Penguji I/Ketua

Dr. Arisman, M.Sv. Penguji II/Sekretaris

Drs. H. Promadi, MA., Ph.D. Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd. Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

11/12/2023

Al Quad camerja(H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks.: (0761) 858832 Website: http://pasca.uin-suska.ac.id Email: pasca@uin-

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti yang ditulis oleh sdr:

: Ahmad Mahfudz Nama NIM 22290110136

: Pendidikan Agama Islam Program Studi

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 11 Desember 2023

Penguji I,

Drs. H. Promadi, MA, Ph.D

NIP. 19640827 199103 1 009

Penguji II,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd NIP.1965071 5199402 1 001

Tgl.: 2 Januari 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

NIP. 19700422 200312 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti", yang ditulis oleh saudara:

Nama : Ahmad Mahfudz NIM : 22290110136

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Ujian Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal, November 2023 Pembinibing I

Dr. Afriza, S.Ag. M.Pd NIP.197005141998032006

Tanggal November 2023 Pembimbin

Dr. H. Jon Pamil, MA NIP. 19 106271999031002

Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

NIP. 197004222003121002

ty of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti, yang ditulis oleh sdr

Ahmad Mahfudz Nama NIM 22290110136

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Paspasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 11 Desember 2023

Pembimbing I, Dr. Afriza, S.Ag, M. Pd NIP 197005141998032006

Pembimbing II Dr. H. Jon Pamil, MA NIP 19710627199931002 2 Januari 2024

Mengetahui. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

NIP, 19700422 2003

ltan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dr. Afriza, S.Ag., M.Ag DOSEN PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara Ahmad Mahfudz

> Kepada Yth Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan isi Tesis saudara

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

isi Tesis saudara:

Nama Ahmad Mahfudz NIM 22290110136

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Judul Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten

Kepulauan Meranti

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Ujian Seminar Hasil Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tanggal November 2023 Pembimbing

Dr. Afriza, S. Ag, M.Pd NIP. 197005141998032006

Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Dr. H. Jon Pamil, MA

DOSEN PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara Ahmad Mahfudz

Kepada Yth:

Direktur Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

isi Tesis saudara:

Nama : Ahmad Mahfudz NIM : 22290110136

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar

Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten

Kepulauan Meranti

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Ujian Seminar Hasil Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb. .

Tanggal, November 2023

Pembimbing II

Dr. H. Jon Pamil. MANIP. 12 106271999031002

Shot on Y50 Al Quad camera

Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ahmad Mahfudz

NIM

: 22290110136

Tempat Tanggal Lahir

: Welado, 4 April 1986

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

Judul tesis

: Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat

Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding

School Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

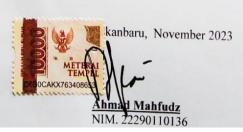
1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat

4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tampa Paksaan dari pihak manapun juga.



Sultan Syarif Kasim Riau



0

I

8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'alamiin, kami panjatkan puja dan puji syukur 0 kepada Allah SWT atas segala karunia dan limpahan nikmat iman, islam, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten **Kepulauan Meranti**". Tidak lupa shalawat beserta salam yang senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Semoga kelak kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Penulisan karya ilmiah berupa Tesis ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata dua (S-2) Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan harapan semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tiada yang sempurna kecuali zat yang Maha Kuasa. Maka dalam penulisan karya ilmiah ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan di dalamnya yang dilatar belakangi dari keterbatasan pemahaman dan pengalaman penulis. Maka dari itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan karya ilmiah in.

ty Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih khususnya kepada Hj. Nurfah, Hj. Yuslinar, Nuraini, S.Pd.I, Hj. Hasnah, Sinarti Idrus, S.Pd.I selaku orang tua, mertua, istri orang tua angkat dan kakak angkat dan anak-anak penulis dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, baik secara moril dan materil dan do'a kepada penulis selama

sim

i

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

S

Sn ka

N

a

perkuliahan sampai pada saat selesainya penyusunan Tesis ini., Terima kasih juga kepada keluarga penulis yang selalu memotivasi dan mendorong penulis untuk semangat dalam menyelesaikan Tesis ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan uacapan terima kasih kepada:

- 1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud zein, M. Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, yang telah Memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2. Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Wakil Direktur Ibu Dr. Hj. Zaitun, M. Ag, beserta staf dan Karyawan Pascasarjaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agam Islam Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agam Islam Bapak Dr. Khairil Anwar, M. Ag beserta Staf dan Karyawan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Ibu Dr. Afriza, S. Ag., M. Pd selaku Pembimbing Utama dan Bapak Dr. H. Jon Pamil, MA., yang telah begitu banyak berperan memberikan petunjuk sehingga selesainya tesis ini. Dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



0

0 ta

milik

C Z

Sn ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 5. Penasehat Akademis Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag, yang telah membantu I dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan. 8 ス
 - Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
- o 7. Kepala Perpustakaan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan Tesis ini
- Ria Kepada Pemerintahan Provinsi Riau beserta jajaran dan pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian tesis ini di wilayah Bapak Pimpin.
 - 9. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Bapak Ahmad Fauzi, S.Ag beserta guru dan Karyawan Yayasan Fitrah Madani
 - 10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Program Pascaserjana Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya Tesis ini.

Kepada mereka penulis ucapkan Jazakumullah khairan ahsanal jaza', semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

X C Z

Pekanbaru, Januari 2023
Penulis

AHMAD MAHEUDZ

AHMAD MAHFUDZ NIM. 22290110136



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sus

ka Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



DAFTAR ISI

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber 	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
arya tulis	
⊒.	
tanpa m	
nencan:	
tumkan	
dar	
n meny	
/ebutkar	
n sumb	
er:	

⊚ **⊥**

2		
NO.	TA DINAS PEMBIMBING I	•••••
NO.	TA DINAS PEMBIMBING II	
	RSETUJUAN KETUA PRODI	
	RAT PERNYATAAN	
	TA PENGANTAR	
	FTAR ISI	
DAI	FTAR TABEL	vi
	FTAR GAMBAR	
77	ETAD I AMBIDAN	
a u	FTAR LAMPIRANDOMAN TRANSLITERASI	X
PEL	DOMAN TRANSLITERASI	xi
ABS	STRAK	xvii
BAI	B I PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	
	B. Defenisi Istilah	
	C. Pembatasan masalah	9
	D. Rumusan Masalah	
	E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
	1. Tujuan Penelitian	11
Sta	2. Manfaat Penelitian	11
BAI	2. Manfaat Penelitian	13
Isl	A. Landasan Teori	13
Islamic	1. Kemampuan Membaca Kitab Kuning	13
ic	2. Kecerdasan Linguistik	23
Un	3. Minat Belajar	32
ive	4. Hubungan Kecerdasan Dan Minat Belajar Terhadap Kemamp	uan
SIS	Membaca Kitab Kuning	51
ity	B. Kerangka Berpikir	52
of	C. Defenisi Operasional Variabel	53
Su	D. Penelitian yang Relevan	54
Ita	E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian	57
E RA F	R III METODE PENELITIAN	50
ууа	A Dandalastan Danalitian	د د د د د د د د د د د د د د د د د د د
rif	A. Pendekatan Penelitian	59 50
Ka	2. Kecerdasan Linguistik 3. Minat Belajar 4. Hubungan Kecerdasan Dan Minat Belajar Terhadap Kemamp Membaca Kitab Kuning B. Kerangka Berpikir C. Defenisi Operasional Variabel D. Penelitian yang Relevan E. Asumsi dan Hipotesis Penelitian B III METODE PENELITIAN A. Pendekatan Penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Subjek dan Objek Penelitian	 50
isi	C. Subjek dan Objek Fehendan	35
m		
Ria	V	
T I		



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

	D. Populasi dan Sampel Penelitian	60
	E. Instrumen Penelitian	62
a	F. Teknik Pengumpulan Data	63
~	G. Teknik Analisis Data	
C:p		
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	80
3	A. Deskripsi Umum Data Penelitian	78
=:	B. Hasil Penelitian	
~	C. Pembahasan Hasil Penelitian	120
RAR	V KESIMPULAN DAN SARAN	128
20		
S	A. Kesimpulan	128
S	B. Saran-saran	130
<u>~</u>		
DAF'	TAR PUSTAKA	132
LAM	IPIRAN	139
	UMENTAS	150
DOK	.UMEN 1 A5	172
BIOI	DATA PENULIS	175

SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

	a. Per	1. Dilara	Hak Cipt
F Departition stately and the control of the contro	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjan	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0	DAFTAR TADEL
Tabel 1.1	Nama-Nama Kitab Yang Dipelajari di Pondok Pesantren Darul Fikri <i>Boarding School</i> Kabupaten Kepulauan Meranti per Kelas Santri 3
Tabel 1.2	Hasil Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Kitab Fathul Qorib) Santri Kelas VIII dan Kelas IX Pondok Pesantren Darul Fikri <i>Boarding</i> School Kabupaten Kepulauan Meranti
Tabel 2.1	Konsep Operasional
Tabel 2.2	Penelitian Yang Relevan
Tabel 3.1	Distribusi Responden
Tabel 3.2	Sampel Penelitian
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen62
Tabel 4.1	Keuangan Pesantren Darul Fikri <i>Boarding School</i> Selat Panjang82
Tabel 4.2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Selat Panjang
Tabel 4.3	Kualifikasi Pendidikan Personil Pesantren Darul Fikri <i>Boarding School</i> Selat Panjang84
Tabel 4.4	Data Tenaga Kependidikan Pesantren Darul Fikri <i>Boarding School</i> Selat Panjang
Tabel 4.5	Data Statistik Santri Pesantren Darul Fikri <i>Boarding School</i> Selat Panjang
Tabel 4.6	Data Perlengkapan/Peralatan Pesantren Darul Fikri <i>Boarding School</i> Selat Panjang
Tabel 4.7 Syapel 4.8	Jadwal Pelajaran Semester Ganjil (Ihwan) SMP IT Darul Fikri <i>Boarding School</i> Selat Panjang Tahun Pelajaran 2022/2023
Tabel 4.8 Taif Kasim Riau	Jadwal Pelajaran Semester Ganjil (Ahhwat) SMP IT Darul Fikri Boarding School Selat Panjang Tahun Pelajaran 2022/202390
Riau	vii



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Tabel 4.9 Frenkuesi X1, X2, Z dan Y......91 Tabel 4.10 Uji Validitas Angket Kecerdasan Linguistik Santri Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti Meranti...93 0 Tabel 4.11 Uji Validitas Angket Minat Belajar Santri Pesantren Darul Fikri Boarding 3 School Kabupaten Kepulauan Meranti Pengujian 194 Tabel 4.12 Uji Validitas Angket Minat Belajar Santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti Pengujian 295 Z S Tabel 4.13 Uji Validitas Angket Korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan ka Meranti......96 N **Tabel 4.14** Uji Validitas Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pesantren Darul Reliability Statistics Angket Kecerdasan Linguistik Santri Pondok **Tabel 4.15** Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti 98 Reliability Statistics Angket Minat Belajar Santri Pesantren Darul Fikri Tabel 4.16 **Tabel 4.17** Reliability Statistics Angket Korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat State Belajar Santri Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Tabel 4.18 Reliability Statistics Kisi kisi Soal Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten lic Uni Tabel 4.19 Rekapitulasi Reliability Statistics Angket Kecerdasan Linguistik, Minat rsity Belajar dan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pesantren Darul of Tabel 4.20 Hasil Tes **uji One Sample** *Kolmogorov Smirnov*......105 Hasil Tes Linierity Variabel Kecerdasan Linguistik (X1) dengan Variabel Tabel 4.21 arif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Tabel 4.22	Hasil Tes Linierity Minat Belajar (X2) dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Y)
Tabel 4.23	Hasil Tes Linierity Korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar (Z) dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Y)
Tabel 4.24	Hasil Uji Homogenitas
Tabel 4.25	Hasil Uji Multikolinieritas
Tabel 4.26	Hasil Uji t (Parsial) Kecerdasan Linguistik (X1)
ω 70	Hasil Uji t (Parsial) Minat Belajar (X2)113
Tabel 4.28	Hasil Uji t (Parsial) Korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar (Z)
Tabel 4.29	Hasil Uji F (Simultan)
Tabel 4.30	Tabel Model Summary
Tabel 4.31	Uji Koefisien Beta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau SUSKA RIA



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

DAFTAR GAMBAR

王	
Gambar 1.1	Kecerdasan Linguistik santri Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding
cipta	School Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2023
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir52
Gambar 4.1 ⊆	Struktur Pondok Pesantren Darul Fikri Tahun Pelajaran 2022/2023 80
Gambar 4.2	Histogram Uji Normalitas Kecerdasan Linguistik, Minat Belajar dan
Susk	Kemampuan Membaca Kitab Kuning
	Plot Uji Normalitas Kecerdasan Linguistik, Minat Belajar dan
Riau	Kemampuan Membaca Kitab Kuning
Gambar 4.4	Hasil Uii Heteroskedastisitas

UINSUSKARIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

I. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

DAFTAR LAMPIRAN

工		
Lampiran 1	Test dan Kuisioner Penelitian	131
Lampiran 2	Tabulasi Data Quisioner Variabel Kecerdasan Linguistik X1	137
Lampiran 3	Tabulasi Data Quisioner Variabel Minat Belajar (X2)	
Lampiran 4	Tabulasi Data Quisioner Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Y)	143
Lampiran 5	Rekapitulasi Data Total X1, X2 dan Y	146
Lampiran 6	Output Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS 23	149
I compiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	151

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

=1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
١	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	В	Be
ت	Ta	T	Те
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
<u>ض</u>	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)

© Hak cipta milik UIN Suska R

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0 I ak cipta milik UIN Sus ka

Z

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

'Ain Apostrof terbalik ع G Ge Gain غ F Ef Fa ف Qof Q Qi ق Kaf K Ka ای L El Lam ل Mim M Em م N En Nun ن $\overline{\mathrm{W}}$ We Wau و H Ha Ha هر **Apostrof** Hamzah ء Y Ye Ya ي

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

4	• VOKai			
Sta	Vokal bal	nasa Arab, seperti v	okal bahasa Indones	sia, terdiri atas vol
te Is	tunggal atau mo	onoftong dan vokal	angkap atau diftong	
lar	Vokal tur	nggal bahasa Arab	yang lambangnya	berupa tanda at
nic l	harakat, translite	erasinya sebagai ber	rikut:	
Uni	Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
versity	ĺ	Fath{ah	USKA	RIAU
of Sul	1	Kasrah	I	I
ltan S	Î	D{ammah	U	U
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	3. Maddah <i>Maddah</i>	atau vokal panjang	g yang lambangnya	berupa harakat d
Riau		х	iii	

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



0 I 8 ス C 0

ta

milik UIN

Sus

ka

Z a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
۱ ا ً	fath}ah dan alif	a	a dan garis di
	atau ya		atas
ي	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
۰۰۰ و	d}ammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ mata

rama

قِيْلَ qila

يَمُوْتُ yamutu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbut}ah ada dua, yaitu: ta marbut}ah yang hidup atau mendapat harakat fath}ah, kasrah, dan d}ammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbut ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbut}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

Raud}ah al-at}fal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: Al-madinah al-fad}ilah

: Al-h}ikmah

Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (O), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

xiv



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

0

I

ak

cipta

milik

Z

Sus

ka

Ria

: Rabbana

ا نَحَيْنَا : Najjaina

: Al-hajj

aduwwun: عَدُقٌ

Jika huruf ي ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (نيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

غَلِيُّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby) : عُرَبِيُّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

: Al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

: Al-falsafah

البِلاَدُ : Al-biladu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

8 ス

0 0

ta

milk U

Sus

ka

Z a

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

Ta'muruna

Al-nau'

Svai'un

Umirtu

Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: Fi Z}ilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl altadwin.

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mud}af ilahi (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِيْنُ اللهِ : dinullah ; بِاللهِ : billahi.

State Islamic University

Tanpa huruf ha

Adapun

Adapun

jalalah, ditran

rah}matillah. Adapun ta marbut]ah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalalah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِيْ رَحْمَةِ الله : hum fi IN SUSKA RIA

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka

of Sultan Syarif Kasim Riau

xvi

0

I

ta

milik UIN

Sus

ka N a



yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Contoh:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ta

ABSTRAK

Ahmad Mahfudz, (2023):

Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti

m III Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini meliputi santriwan dan santriwati kelas VIII dan Kelas IX Pesantren Darul Fikri Boarding School dengan jumlah populasi 221 santri dengan jumlah sampel 142 santri. Adapun tekhnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tekhnik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan, angket dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisa data menggunakan analisis linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang telah dipilih adalah dengan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Terdapat pengaruh Kecerdasan Linguistik yang signifikan terhadap hasil Kemampuan Membaca Kitab Kuning santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti, menunjukkan nilai signifikansi sebesar lebih 0,00 < 0,05... 2) Terdapat pengaruh Minat Belajar yang signifikan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti, menunjukkan nilai signifikansi sebesar lebih 0,00 < 0,05.. 3) Terdapat pengaruh antara korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar di Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti, menunjukkan nilai signifikansi sebesar lebih 0,00 < 0,05, 4). Terdapat pengaruh antara Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar secara simultan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti dimana nilai Fhitung > Ftabel yaitu 129,082 > 3.08 dan signifikansi 0,000 < 0,05 dimana nilai Adjusted R Square diperoleh sebesar diperoleh sebesar 0.737 atau 73,7%. Nilai koefisen beta untuk Kecerdasan Linguistik yaitu 0,546 dan nilai koefisien beta Minat Belajar 0,29, nilai koefisien korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar yaitu 0,139. Oleh sebab itu maka variabel Kecerdasan Linguistik merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning santri di Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kata kunci: Kecerdasan Linguistik, Minat Belajar, Kemampuan Membaca Kitab Kuning

y of **S**ultan Syarif Kasim Riau



0

ta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

ABSTRACT

cip

Ahmad Mahfusz, (2023): The Effect of Linguistic Intelligence and Learning Interest toward Student Reading Ability of the Yellow Book at Islamic Boarding School of Darul Fikri, Kepulauan Meranti Regency

This research aims to determine the influence of linguistic intelligence and interest in learning on the reading ability of the Yellow Book of Santri students at the Darul Fikri Boarding School Islamic Boarding School, Meranti Islands Regency. The type of research used in this research is quantitative correlational research. The population of this study included students and female students in class VIII and Class IX of the Darul Fikri Boarding School Islamic Boarding School with a population of 221 students with a sample size of 142 students. The sampling technique used is random sampling technique. Data collection techniques use oral tests, questionnaires and documentation. Meanwhile, the data analysis technique uses multiple linear analysis. The sampling technique that has been chosen is to use the Slovin formula. The results of the research show that: 1) There is a significant influence of Linguistic Intelligence on the results of the Yellow Book Reading Ability of students at the Darul Fikri Boarding School, Meranti Islands Regency, showing a significance value of more than 0.00 < 0.05. 2) There is an influence of Interest in Learning, which is significant on the Yellow Book Reading Ability of students at the Darul Fikri Boarding School Islamic Boarding School, Meranti Islands Regency, showing a significance value of more than 0.00 < 0.05. 3) There is an influence between the correlation between Linguistic Intelligence and Interest in Learning at the Darul Fikri Boarding School Regency Islamic Boarding School Meranti Islands, shows a significance value of more than 0.00 < 0.05, 4). There is an influence between Linguistic Intelligence and Interest in Learning simultaneously on the Ability to Read the Yellow Book of Darul Fikri Islamic Boarding School Students, Meranti Islands Regency, where the Fcount > Ftable value is 129.082 > 3.08 and the significance is 0.000 < 0.05, where the Adjusted R Square value obtained is equal to 0.737 or 73.7%. The beta coefficient value for Linguistic Intelligence is 0.546 and the beta coefficient value for Learning Interest is 0.29, the correlation coefficient value for Linguistic Intelligence and Learning Interest is 0.139. Therefore, the Linguistic Intelligence variable is the variable that has the most influence on the Yellow Book Reading Ability of students at the Darul Fikri Boarding School Islamic Boarding School, Meranti Islands Regency.

Keywords: Linguistic Intelligence, Learning Interest, Reading Ability of Yellow Book

arif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

an Syarif Kasim Riau



0

ملخّص

أحمد محفوظ، (٢٠٢٣): تأثير الزكاء اللغوي والرغبة في التعلم في القدرة على أحمد محفوظ، (٢٠٢٣): تأثير الزكاء اللغوي والرغبة في معهد دار الفكر بمنطقة قراءة الكتب غير المشكلة في معهد دار الفكر بمنطقة كيفولاوان برياو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير الزكاء اللغوي والرغبة في التعلم في القدرة على قراءة الكتب غير المشكلة في معهد الفكر بمنطقة كيفولاوان برياو. هذا البحث بحيل كمي ارتباطي. وأما مجتمع البحث فهو التلاميذ وتلميذات الصف الثامن والتاسع بمعلد دار الفكر حيث أن عددهم مائتان وواحد وعشرون، وعدد عينة البحث مائة وإثنان وأربعون تلميذا. وأسلوب تعيين العينة عينة عشوائية. ومن أساليب جمع البيانات اختبار شفهي واستبانة ووثيقة. وأسلوب تحليل البيانات تحليل خطي متعدد. والرمز المستخدم شفهي واستبانة ووثيقة. وأسلوب تحليل البيانات تحليل خطي متعدد. والرمز المستخدم الأخذ العينة رمز سيلوفين. ونتائج البحث دلت على ما يأتي : (١) وجد تأثير الزكاء اللغوي في القدرة على قراءة الكتب غير المشكلة في معهد الفكر بمنطقة كيفولاوان برياو حيث من على قراءة الكتب غير المشكلة في معهد الفكر بمنطقة كيفولاوان برياو حيث التعلم في القترة على قراءة الكتب غير المشكلة في معهد الفكر بمنطقة كيفولاوان برياو حيث التعلم في القترة على قراءة الكتب غير المشكلة متزامنا في معهد الفكر بمنطقة كيفولاوان برياو حيث التعلم على قراءة الكتب غير المشكلة متزامنا في معهد الفكر بمنطقة كيفولاوان برياو حيث التعلم على قراءة الكتب غير المشكلة متزامنا في معهد الفكر بمنطقة كيفولاوان برياو حيث التقرقة على قراءة الكتب غير المشكلة متزامنا في معهد الفكر بمنطقة كيفولاوان برياو حيث المائقة ومدى نتيجة ومدى نتيجة في المائة وسبعون في المائة المنافقة المائة وسبعون في المائة والمورد في المائة والمورد في المائة والمورد في المائة والمورد والمو

الكلمات الرئيسية: *الزكاء اللغوي، الرغبة في التعلم، القدرة على قراءة الكتب المشكلة*

XX

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



© Hak cipta milik UII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BABI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan salah satu wahana pendidikan Islam yang juga tidak mau ketinggalan dengan berbagai perkembangan yang ada, selain terus mengembangkan berbagai macam disiplin ilmu dan juga teknologi sehingga mampu menciptakan santri yang sesuai dengan tuntutan zaman yang tidak kalah pentingnya. memberikan bekal ilmu agama yang cukup bagi para santri agar dapat berbakti di tengah masyarakat.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakter atau ciri khas utama yang menjadi tradisi keilmuan dari sebuah pesantren. Kitab kuning merupakan salah satu sistem nilai dalam kehidupan pesantren. Oleh karena itu belajar dan mengaji kitab kuning adalah merupakan kewajiban utama dari para santri yang menimba ilmu di pondok pesantren dan sekaligus menjadi ciri khas dari pondok pesantren.

Kemampuan membaca kitab kuning adalah suatu hal yang sangat penting bagi para santri, karena pada dasarnya santri akan terjun kepada masyarakat yang secara tidak langsung santri tersebut akan dituntut dalam mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan, dan sumber-sumber keagamaan itu terdapat dalam sebuah kitab kuning. Dimana kitab kuning sangat penting bagi para santri untuk memfasilitasi pemahaman keagamaan yang mendalam, sehingga mampu merumuskan penjelasan yang baik tetapi tidak ahistoris mengenai ajaran islam, Al Quran dan Hadist nabi. Kutab kuning mencerminkan pemikiran keagamaan yang lahir dan berkembang sepanjang sejarah peradaban Islam.

Kasim Riau

tinjauan suatu masalah.

¹ Dimyati, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 297



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

0

niversity of

Ħ

Kecerdasan linguistik merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan dan mengolah kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis.² Siswa dengan kecerdasan linguistik yang tinggi akan cenderung menggemari suatu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan berbahasanya (membaca, menulis, menyampaikan gagasan, berdebat, menceritakan lisan dan zemangan).³

Selain kecerdasan linguistik, minat belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa/santri. Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan yang lebih pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat sangatlah berpengaruh dengan prestasi yang akan didapatkan para santri. Dengan minat belajar yang tinggi maka proses kegiatan belajar mengajar akan semakin menyenangkan sehingga siswa/santri tidak merasa terbebani. Siswa/santri yang memiliki minat terhadap kegiatan belajar mengajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang memiliki minat yang kurang. Minat yang tinggi yang dimiliki siswa/santri terhadap suatu mata pelajaran, memungkinkan siswa memberikan perhatian yang tinggi terhadap mata pelajaran itu sehingga memungkinkan pula memiliki prestasi yang tinggi. Oleh karena itu untuk mencapai prestasi yang tinggi,

UIN SUSKA RIAU

² Amir, Almira.. Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence). Logaritma. 1(1): 2013 hlm:4

³ Latifah, Umy Hasanatul dan Djamilah Bondan Widjajanti.. Pengembangan Bahan Ajar Statistika dan Peluang Berbasis Multiple Intelligences Berorientasi pada Prestasi, Pemecahan Masalah, dan Rasa Ingin Tahu. Jurnal Riset Pendidikan Matematika. 4(2): 2017, hlm 179.

Slameto, Belajar dan Faktor...., hlm.180

⁵ Sari, Dewi Kurnia, Siti Suryaningsih, dan Luki Yunita. "Implementasi Kecerdasan Emosional dan Minat Siswa pada Pembelajaran Kimia." Jambura Journal of Educational Chemistry, no 1 (Juli 2019), hlm.3

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



0

setain kecerdasan, minat siswa juga diperlukan, sebab tanpa minat proses belajar mengajar berjalan kurang efektif.⁶

Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* yang terletak di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulaun Meranti merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang turut bersaing menciptakan santri-santri yang memiliki daya saing tinggi, baik itu dari segi ilmu pengetahuan dan tekhnologi, terlebih lagi dalam pengetahuan agama.

Untuk menciptakan santri yang memiliki pemahaman yang utuh akan ajaran Islam, pondok pesantren Darul Fikri *Boarding School* juga memadukan pola pendidikan modern dengan pola pendidikan pondok yang tradisional, menjadikan kitab kuning sebagai bagian terpenting dalam kurikulum yang ada di pondok pesantren. Adapun data mengenai nama-nama kitab kuning yang dipelajari di Pondok pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti akan dijelaskan pada tabel 1 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nama-Nama Kitab Yang Dipelajari di Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti per Kelas Santri

No.	Nama Kitab	Kelas
Jn	Nahwu (matan jurmiyah)	Kelas I
2	Shorof (Tasriful Wadih)	Kelas I
3	Fiqih(Durusul Fiqhiyah jilid 1)	Kelas I
4	Hadis (Arbain Nawawi)	Kelas I
5	Akhlak (pelajaran Akhlak)	Kelas I
6	Tauhid(Aqoid Diniyah jilid 1)	Kelas I
7	Bahasa Arab (Al Muthola'ah Al Hadistah)	Kelas I
8	Tajwid (Pelajaran tajwid)	Kelas I
7	Nahwu (Al Fahmu jilid 1)	Kelas II
io	Shorof (Matan Bina Wal Asas)	Kelas II
4	Fiqih(Durusul Fiqhiyah jilid 2)	Kelas II
12	Hadis (Arbain Nawawi)	Kelas II

⁶ Salsabilla, Sidqi dan Ashif Az Zafi. "Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar." Junal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. No 1 (2020)

padtate

sim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No.	Nama Kitab	Kelas
13	Akhlak (Washoya Al Aba Lil Abna)	Kelas II
14	Tauhid(Aqoid Diniyah jilid 2)	Kelas II
- 5 5	Bahasa Arab (Durusul Lughoh Al Arobiyah jilid 1)	Kelas II
16	Tajwid (Tuhfatul Atfal)	Kelas II
17	Nahwu (Al Fahmu jilid 1)	Kelas III
<u> 18</u>	Shorof (tasriful Izzi)	Kelas III
19	Fiqih(Durusul Fiqhiyah jilid 3)	Kelas III
20	Hadis (Bulugul Marom)	Kelas III
21	Akhlak (Ta'lim Muta'alim)	Kelas III
22	Tauhid(Aqoid Diniyah jilid 3)	Kelas III
23	Bahasa Arab (Durusul Lughoh Al Arobiyah jilid 2)	Kelas III
<u>24</u>	Tajwid (Bimbingan Praktis Ilmu Tajwid)	Kelas III

Sumber: Bagian Kurikulum Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas diketahui bahwa para santri yang belajar di Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX diwajiban untuk mempelajari sebanyak 24 kitab. Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab kuning Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School menggunakan metode klasikal, hafalan, diskusi dan tanya jawab, dimana materi kitab kuning seperti Nahwu dan Shorof dan lainnya dilaksanakan didalam kelas dan diberikan pada jam pelajaran,dan selanjutnya bagi santri yang dianggap memiliki kemampuan membaca kitab kuning dengan baik di kelas, akan dilanjutkan pada program Takhassus, dimana program ini diberikan untuk lebih memperdalam kemampuan membaca kitab kuning santri yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yakni dilaksanakan setelah shalat maghrib dengan menggunakan metode Sorogan.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan di Pondok pesantren Darul Fikri Boarding School, dimana penulis bertujuan untuk mengetahui kecendrungan kecerdasan santri, dan berdasarkan hasil tes kecerdesan majemuk secara online dengan menggunakan aplikasi Aku Pintar terhadap 142 santri yang peneliti lakukan pada Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

Sus

ka

N

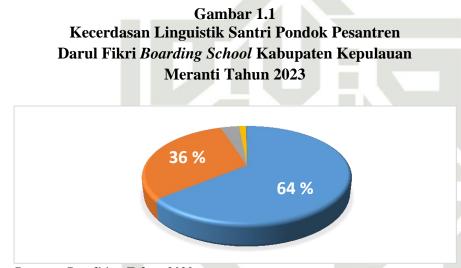
a

tanggal 14 Februari Sampai Tanggal 20 Februari di Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

Adapun data hasil test kecerdasan linguistik santri Pondok Pesantren Darul Fikri

Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti akan dijelaskan pada tabel dibawah

ini sebagai berikut:



Sumber: Prsurvey Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan data pada gambar 1 diatas diketahui bahwa santri dengan kecerdasan linguistik memiliki kategori tinggi sebesar 64%, dan terdapat 36% santri yang memiliki kategori kecerdasan lainnya dari keseluruhan sampel yang berjumlah orang. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kecerdasan linguistik santri di Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya dalam pengamatan yang peneliti lakukan dan wawancara terhadap Untadz pengajar dan sebagian santri , yang dilaksanakan dari tanggal 21 februari sampai dengan tanggal 23 Februari 2023, dimana peneliti ingin mengetahui secara mendalam minat santri dalam mengikuti pelajaran kitab kuning. Setelah melaksanakan



0

Sus

ka

N

a

observasi dan wawancara, peneliti berkesimpulan bahwa santri cukup berminat dalam mengikuti pelajaran kitab kuning. Adapun gejala cukup berminatnya santri dalam mengikuti pelajaran kitab kuning dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

- 1. Tingkat kehadiran yang tinggi dalam setiap pertemuan dalam kelas pernyatan ini berdasarkan dari absensi harian setiap kelas.
- 2. Santri cukup antusias dalam mengikuti pelajaran
- 3. Santri cukup aktif bertanya setiap ada hal-hal yang tidak dipahami
- 4. Berdasarkan hasil wawancara kepada 15 santri dari masing masing kelas, sebagian besar dari mereka mengatakan cukup berminat dalam mengikuti pelajaran kitab kuning.

Begitu juga dengan kemampuan para santri dalam membaca kitab kuning, dari data rekapitulasi penilaian kemampuan membaca kitab kuning, diketahui bahwa masih terdapat santri yang belum mampu membaca kitab kuning dengan hasil belajar yang belum baik. Hal ini dapat di lihat dari data hasil tes kemampuan membaca kitab kuning santri yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti yang akan dijelaskan pada tabel 1.2 dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Kitab Fathul Qorib) Santri
Kelas VIII dan Kelas IX Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School
Kabupaten Kepulauan Meranti

ق Kelas	Predikat Nilai						Jumlah
Kelas	ضعيف جدًا	ضعيف	مقبول	ج∟َد	جيّدجدًّا	ممتازٌ	Santri
Kelas VIII A	5 Santri	10 Santri	8 Santri	5 Santri	2 Santri	-	30
Kelas VIII B	7 Santri	12 Santri	9 Santri	2 Santri	-	-	30
Kelas VIII C	8 Santri	8 Santri	7 Santri	3 Santri	1 Santri	-	27
Kelas VIII D	7 Santri	11 Santri	9 Santri	2 Santri	-	-	29
Kelas IX A	8 Santri	9 Santri	8 Santri	4 Santri	3 Santri	-	32
Kelas IX B	6 Santri	7 Santri	12 Santri	6 Santri	2 Santri	=	33

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Company of the Compan							
Kelas IX C	5 Santri	7 Santri	4 santri	3 Santri	1 Santri	-	20
Kelas IX D	4 Santri	8 Santri	5 Santri	4 Santri	-	-	21
O Jumlah	50	72	62	29	9	0	222
Persentase	22,52%	32,43%	27,93%	13,06%	4,05%	0,00%	100,00%

Sumber: Bagian Kurikulum Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2023

Keterangan:

Kategori Mumtaz (sempurna) dengan nilai: 100

Kategori Jayyid jiddan (baik sekali) dengan nilai: 80 – 89,99

Kategori Jayyid (baik) dengan nilai : 65 – 79,99 Kategori Maqbul (diterima) dengan nilai : 50 – 64,99 Kategori Dhoif (lemah) dengan nilai : 40 – 49,99

Kategori Dhoif jiddan (lemah sekali) dengan nilai: 30 – 39,99

Berdasarkan data pada tabel diatas 1.2 da

Berdasarkan data pada tabel diatas 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah santri dengan kategori penilaian *Mumtaz* (sempurna) berjumlah 0 santri (0,00%), jumlah santri dengan kategori penilaian *Jayyid jiddan* (baik sekali) berjumlah 9 santri (4,05%), jumlah santri dengan kategori penilaian *Jayyid* (baik) berjumlah 29 santri (13,06%), jumlah santri dengan kategori penilaian *Maqbul* (diterima) berjumlah 62 santri (27,93%), jumlah santri dengan kategori penilaian *Dhoif* (lemah) berjumlah 72 santri (32,43%) dan jumlah santri dengan kategori penilaian *Dhoif* jiddan (lemah sekali) berjumlah 50 santri (22,52%).

Berdasarkan data perolehan nilai tes kemampuan membaca kitab kuning tersebut terihat jelas bahwa sebahagian besar hasil penilaian tes kemampuan santri berada pada kategori *Dhoif* (lemah) dengan nilai : 40 – 49,99 dan tidak ada dari hasil penilaian kemampuan santri dalam membaca kitab kuning berada pada kategori *Mumtaz* (sempurna) dengan nilai: 100. Hal ini secara jelas menunjukkan bahwa kemampuan santri Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti masih lemah.

Melihat berbagai permasalahan yang dialami oleh santri sebagaimana yang telah dipelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan

0

CZ

S

Sn ka

Ria

judul: Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

Defenisi Istilah

Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu.⁷

Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan mengolah kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis.8

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk menaruh perhatian dan minat terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar yang dilakukannya

Kemampuan Membaca

Kemampuan yaitu kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu.⁹ Membaca bukan hanya sekedar mengucapkan bahasa tulisan atau lambanmg bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. 10 Kemampuan membaca adalah kesanggupan atau kecakapan yang

State Islamic University of Sultan

Ħ

⁷ Akyas A. Hari, *Psikologi Umum Dan Perkembangan*, (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2004), hlm. 141

Amir, Almira.. Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence). Logaritma. 1(1): 2013 hlm:4

Pius Abdillah, Kamus Bahasa Indonesia, Bandung: Arkola, 2005, hlm. 412

¹⁰ Mulyono Abdurrahman, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. (Jakarta: rineka Cipta, 2003). hlm. 200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber I 8 × C 0 ta milik Z S Sn ka a

0

 \subset

N

dimiliki peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara membaca dan mampu memahami teks bacaan yang dibaca

5. **Kitab Kuning**

Kitab kuning adalah kitab kepustakaan Islam dan rujukan dalam bahasa Arab klasik yang mencakup berbagai bidang studi Islam seperti Al-Qur'an, Tafsir, Tafsir, Hadits, Hadits, Figh, Usul Figh, Agidah Figh, Tauhid, Kalam, Nahwu dan Sharaf atau ilmu lughah termasuk Ilmu Ma'ani Bayan Badi' dan Mantik, Tanggal atau sejarah Islam, Tasawuf, Tarekat, dan Akhlak, serta ilmu-ilmu yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa huruf vokal, memiliki bentuk dan warna kertasnya adalah "kuning-kuningan", yang biasanya dipelajari terutama di pesantren.

Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti

Pondok pesantren adalah lembaga keagamaan, yang pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam. Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti adalah lembaga keagamaan, yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan agama Islam di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Pembatasan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah

affara lain:

State Islamic University of Sultan

¹¹7rim Penyusun Kamus Pembina dan Pengembangan Bahasa ed.2-Cet.9. Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 667



Sn ka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 I 8 ス cip ta milik S

Z

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kecerdasan Linguistik santri; a.
- Minat Belajar santri; b.
- Kemampuan membaca kitab kuning santri c.
- d. Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap kemampuan membaca kitab kuning;
- Pengaruh minta belajar terhadap kemampuan membaca kitab kuning; e.
- f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Linguistik santri;
- Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar santri g.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca kitab kuning h. santri

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka perlu dilakukan pembatasan masalah antara lain:

- Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School.
- Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning b. Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School.
- Pengaruh korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap c. Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School
- Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar terhadap Kemampuan d. Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri *Boarding School*.



© Hak ciptamilik UIN S

uska

N

a

E_{State}

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

k Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas maka perlu dilakukan di atas di

- a. Apakah ada pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul *Fikri Boarding School*?
- b. Apakah ada pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School?
- c. Apakah ada pengaruh korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School?
- d. Apakah ada pengaruh Kecerdasan dan Minat Belajar secara bersama-sama
 Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul
 Fikri *Boarding School*?

Tujuan dan Manfaat Penelitian Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Terhadap Kemampuan Membaca
 Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School
- b. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan
 Membaca Kitab Kuning Santri Di Pesantren Darul Fikri Boarding School
- c. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan dan Minat Belajar secara bersamasama terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri *Boarding School*

Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

8 ス C

0 ta

milik

S

Sn ka

Z

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi pemikiran bagi mahasiswa jurusan PAI serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar secara bersama-sama Terhadap Kemampuan Membaca Kitab

Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School.

b. **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini yakni diharapkan dapat dijadikan pelajaran dan pengalaman khususnya bagi:

1) Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mahasiswa pascasarjana jurusan PAI sebagai referensi terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa/santri dalam membaca kitab kuning.

Pesantren

Dengan penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan para santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School dalam membaca kitab kuning.

UIN SUSKA RIAU



0 I ak C 5 ta A3 1= 1.1. z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

Landasan Teoritis Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pengertian Kemampuan

Kemampuan juga dikatakan suatu ketrampilan yang dimiliki seseorang dalam S melakukan sesuatu baik yang bersifat fisik ataupun non fisik. Seseorang dapat dikatakan mampu atau memiliki kemampuan bila ia sanggup melakukan sesuatu. Sedangkan Membaca adalah suatu aktivitas otak dan mata. Mata digunakan untuk dapat menangkap tanda-tanda dari apa yang dibaca, sehingga apabila lisan mengucapkan tidak akan salah. Sedangkan otak digunakan untuk dapat memahami pesan apa yang dibawa oleh mata, kemudian mata memerintahkan organ tubuh lainnya untuk melakukan sesuatu. Dapat kita pahami bahwa cara kerja keduanya sistematis dan juga saling berkesinambungan.

Secara umum pengertian kemampuan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu.¹² . Seseorang dikatakan memiliki kemampuan atau mampu apabila ia bisa dan sanggup melakukan sesuatu yang memang harus dilakukannya.

Kemampuan merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan. Kemampuan bisa juga merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan maupun praktek. Menurut Yusdi "kemampuan adalah suatu

tan Syarif Kasim Riau

 $^{^{\}rm 12}$ KBBI edisi ke tiga,
(Jakarta: Balai Pustaka 2005) hlm. 708



0

kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.¹³

Istilah kitab kuning beberapa puluh tahun terakhir ini belum dikenal, sebab 3 dunia pesantren pada saat itu menutup diri dari dunia luar, terutama dari arus kebudayaan asing sebagai satu sikap posisi diam (silent opposition) terhadap penjajah Bélanda. Oleh karena itu, dunia pesantren tidak mengenal adanya buku-buku di luar kitab kuning. 14 Secara umum kitab kuning juga dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan yang menggunakan bahasa Arab, menggunakan aksara Arab yang mana dihasilkan oleh para ulama dan para pemikir muslim lainnya, yang mayoritas berasal dari Timur Tengah. Azyumardi Azra menambahkan bahwasannya kitab kuning tidak hanya mengunakan bahasa Arab, akan tetapi juga bahasa lokal (daerah), seperti: Melayu, Jawa dan bahasa-bahasa lokal lainnya di Indonesia dengan menggunakan aksara Arab. Dengan demikian, selain ditulis oleh para ulama Timur Tengah juga ditulis oleh para ulama Indonesia sendiri. 15

Dalam pengertian yang lebih sempit kitab kuning disebut sebagai buku-buku tentang keislaman yang dipelajari di pesantren ditulis dalam tulisan Arab dan dalam bahasa Arab dengan sistematika yang klasik. Kitab kuning dapat diartikan dengan kitab yang berisi ilmu-ilmu keislaman, khususnya, ditulis atau dicetak dalam bahasa Arab/Melayu/Jawa/Sunda dan sebagainya tanpa memakai harakat/syakal (tanda baca/baris).16

¹³ YusdiMilmal, 2011. Pengertian Kemampuan. Journal (Online). Di akses pada tanggal 2 Maret

²⁶²³ ¹⁴ Ali Yafie, Kitab Kuning: Produk Peradaban, Jurnal Pasatren, No. I, Vol. VI, 1989, hlm. 3 Azyumardi Azra, Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru, Jakarta: Logos, cet. I, 1999) hlm. 111

Sim Van Hoeve, Ensiklopedi Huk

¹⁶ Van Hoeve, Ensiklopedi Hukum Islam III, (Jakarta: Ichtiar Baru, 1999), Cet. II, hlm. 950



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

0

Disebut kitab kuning karena pada umumnya kitab-kitab tersebut dicetak di atas kertas yang berwarna kuning, berkualitas rendah, dan kadang-kadang lembarannya pun lepas tidak terjilid, sehingga mudah diambil bagian-bagian yang diperlukan saja, and harus membawa satu kitab utuh. Biasanya para santri hanya membawa lembaran-lembaran tertentu yang akan dipelajari. Karena bentuk tulisannya yang "gundul", maka kitab kuning tidak mudah dibaca, apalagi dipahami oleh mereka yang tidak menguasai gramatika bahasa Arab (nahwu dan sharaf).

Dari keterangan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan membaca kitab kuning merupakan kesanggupan atau kecakapan seorang santri untuk menangkap tanda-tanda baca kitab yang ditulis oleh para ulama-ulama terdahulu dengan menggunakan huruf arab yang mempunyai fungsi yaitu sebagai referensi bagi Pengasuh dan para ustadz serta para santri untuk mengembangkan dan mendalami ilmu agama.

1.2. Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti

Menurut Hamalik Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. ¹⁷Menurut Aan Hasanah Istilah pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Pembelajaran adalah upaya yang dalakukan oleh seorang guru atau yang lain untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Syarif

Kasim Riau

Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta :Bumi Aksara, 2002), hlm.56
 Aan Hasanah, Pengembangan Profesi Keguruan (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

0

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran bertujuan membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa menjadi bertambah, baik kuantitas maupun katalitasnya

Sedangkan kitab kuning sendiri sebagaimana yang telah diterangkan para ahli diatas merupakan kitab salaf yang mengkaji tentang ilmu ilmu agama Islam yang memiliki ciri khas kertas berwarna kuning dan tidak memiliki harakat, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran kitab kuning adalah suatu proses belajar mengajar antara guru dan siswa menggunakan kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab atau berhuruf Arab karya ulama salaf, ulama zaman dahulu yang dicetak dengan kertas kuning yang disebut dengan kutub al-turats yang isinya berupa hazanah keilmuan pengembangan peradaban Islam pada zaman dahulu.

Pola pendidikan dan pengajaran pondok pesantren erat kaitannya dengan tipologi pondok pesantren sebagaimana yang dituangkan dalam ciri-ciri yang telah dijelaskan sebelumnya. Dilihat dari kondisi Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Selat Panjang, maka dapat dikatakan bahwa Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Selat Panjang menganut sistem pembelajaran klasikal.

Berbeda dengan lembaga pendidikan formal lainnya, Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki buku panduan tersendiri yang digunakan sebagai rujukan utama dalam proses pembelajaran termasuk Kasim Riau

Sya



0

datam pembelajaran Nahwu. Dimana pembelajaran Nahwu dikenal sebagai salah satu bagian yang mencakup berbagai cabang tata bahasa Arab tradisional, yaitu *nahwu* (morfologi), *saraf* (sintaksis), *balaghah* (retrorika/tajwid dan mantig (logika) ¹⁹ Buku panduan ini disebut dengan "kitab kuning" yang juga dikenal dengan "kitab gundul" karena tidak memiliki harkat seperti pada Al-Quran pada umumnya

Diantara beberapa kitab nahwu yang digunakan di Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Selat Panjang diantaranya adalah Al Fahmu Matan Jurmiyah, Tasriful Wadih, Durusul Fiqhiyah, Arbain Nawawi dan lain-lain seperti yang dijelaskan pada tabel 1.1 (bab I).

Kitab *Al Fahmu* diajarkan pada santri tingkatan Diniyah kelas VIII dan IX. Oleh karena itu semua mata pelajaran yang diajarkan pada para santri di tingkat Diniyah merupakan kurikulum kepesantrenan yang bertujuan untuk mempersiapkan para santri agar mampu mengikuti pembelajaran yang berbasi keagamaan dengan baik. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Diniyah kelas VIII dan IX telah penulis lampirkan di daftar lampiran.

Indikator Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Taufiqul Hakim menyampaikan pendapatnya Mengenai kategori dalam ketepatan membaca kitab kuning, didasarkan atas kaidah-kaidah aturan membacanya, diantaranya santri mengetahui dan menguasai kaidah-kaidah nahwiyah atau syntaks (tata bahasa) dan kaidah sharfiyyah atau grammar (perubahan kata dalam bahasa arab).

Kemampuan membaca kitab kuning dapat dikatakan baik jika memenuhi indikator-indikator sebagai berikut: ²⁰

a) Santri mampu membarisi teks kitab kuning

¹⁹Martin Van Bruinessen. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat* (Yogyakarta: GadingPublishing:2012), hlm:167
Taufiqul Hakim, Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.13



© Hak cipta milik U

- b) Santri mampu mengartikan teks kitab kuningc) Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning
 - d) Santri mampu menjelaskan *I'rob* pada teks kitab kuning

Kemampuan santri dapat membaca kitab kuning dalam aktifitas belajarnya merupakan tuntutan utama sebagaimana yang diterapkan dalam di Pondok Pesantren.

Oleh karena itu idealnya adalah mampu membaca kitab kuning disertai juga mampu mengungkapkan isi bacaan. Untuk mengetahui bahwa santri sudah menguasai apa yang ia baca antara lain dengan membuktikan bahwa santri tersebut mampu menceritakan apa yang ia baca dengan bahasa sendiri. Dengan membaca ia akan mendapat pengetahuan yang lebih banyak dibandingkan dengan kawan lain yang kurang membaca, membaca memang modal utama dalam proses pembelajaran.²¹

1.4. Metode Pembelajaran kitab kuning

Adapun metode yag digunakan dalam pembelajaran kitab kuning terdiri dari empat metode, sebagai berikut²²:

- 1) Sorogan, maksudnya adalah santri dengan berbekal kitab yang ingin didalamminya, membaca di hadapan Ustadz untuk mendapat kebenaran bacaan dan kejelasan makna. Proses ini dilakukan oleh Ustadz secara bergantian satu persatu dari sekian banyak jumlah santri.
- 2) Bandongan, yaitu santri menerima ilmu dari Ustadz seperti halnya dengan sorogan, tetapi penyelenggaraannya dilakukan secara berbarengan, Ustadz

State Islamic University of Sultan Sya

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

²¹ Taufiqul Hakim: *Sindu Galba, Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 13-16

Moh. Tasi'ul Jabbar, Wahidul Anam, Anis Humaidi, *Upaya Kiai dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*, Edudeena, Vol. 1 No. 1 Februari 2017, hlm.43-52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 I C 0 ta milik S Sn ka

N

a

membaca kitab sedangkan santri mendengarkan sambil menyimak maknanya kemudian menulisnya.

- 3) Wetonan, maksudnya pelaksanaan model ini dilakukan setiap lima hari sekali, berdasarkan hari pasaran, biasanya metode yang digunakan adalah metode bandongan.
- Muzakarah adalah suatu metode yang digunakan dengan jalan mengadakan suatu pertemuan ilmiah untuk menyampaikan bahan pelajaran yang secara khusus hanya membahas tentang persoalan keagamaan.²³

Dari keempat metode diatas dijelaskan bahwa, sorogan yaitu metode pengajaran dimana Ustadz mengucapkan dan para santri menirunya. Ini biasa dilakukan dengan beberapa orang santri di dalam masjid dan mushalla seperti halnya pada pondok pesantren salafi. Namun metode ini telah dikembangkan menjadi metode sorogan klasikal sesuai dengan perkembangan pesantren saat ini, dimana santri 5 sampai 30 orang belajar dalam ruangan (kelas) tertentu, seperti dijelaskan oleh Sindu Galba dalam bukunya Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi Sorogan klasikal, yaitu sistem pengajian atau pengajaran, dimana guru membaca kemudian diikuti oleh sejumlah siswa (5 s/d 30) orang setelah itu guru menunjuk beberapa orang untuk mengulanginya, kemudian guru menerangkan maksud dan tujuannya.²⁴

Dari metode-metode diatas, ada kecocokan antara sorogan dan bandongan. Pada metode sorogan santri membaca dihadapan Ustadz untuk didengar kebenaran bacaanya, sedangkan pada metode bandongan Ustadz membaca kitab sementara santri mendengarkan atau kebalikan dari sorogan. Dengan demikian dari gabungan kedua

²³ Armai Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2002), hlm. 157

²⁴ Sindu Galba, Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi....., hlm. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

metode, sorogan dan bandongan diatas jika betul-betul diperhatikan dan diterapkan dalam proses belajar mengajar kitab kuning, seperti yang dijelaskan oleh Sindu Galba cara ini lebih efektif, lebih baik dibanding cara lainnya. Hal ini disebabkan disamping santri mengetahui tafsir dan makna kata demi kata, lancar bahasa Arab, dapat menulis dengan cepat, mengetahui apa yang dipelajari, sekaligus belajar menterjemahkan secara bebas. 25

13. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Agar berhasil sesuai dengan tujuan yang harus dicapai, perlu memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca kitab kuning Sehingga peserta didik mampu membaca kitab kuning dengan baik dan benar. Mulyono Abdurrahman, mengutip pendapat dari Kirk, Kliebhan, dan Lernery) ada 8 faktor yang memberikan sumbangan bagi keberhasilan belajar membaca, yaitu:

- 1) Kematangan mental.
- 2) Kemampuan visual.
- 3) Kemampuan mendengarkan.
- 4) Perkembangan bicara dan bahasa.
- 5) Keterampilan berpikir dan memperhatikan.
- 6) Perkembangan motorik.
- 7) Kematangan sosial dan emosional.

Kital Patri Voim Riau

State Islamic University of Sultan Syari

²⁵ Maqdum Hidayatur R, Miftahul Arif, *Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Metode Sorogan Pada Mahasiswa Berbasis Pondok Pesantren di Asrama IAIFA Patra Sumbersari, Kencong, Kepung, Kediri*, JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa Volume 1, Number 1, 2020, hlm.232-249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 I 8 C 5 Sus ka

N

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Motivasi dan minat.²⁶

Ahmad Thonthowi berpendapat dalam bukunya Psikologi Pendidikan, menggolongkan faktor-faktor tersebut, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, adalah semua faktor yang ada dalam diri siswa. Karena itu pada garis besarnya meliputi faktor fisik (jasmaniah) dan faktorfaktor psikis (mental). Faktor-faktor fisik atau jasmaniah, faktor ini berkaitan dengan kesehatan tubuh dan kesempurnaannya, yaitu tidak terdapat atau mengalami cacat atau kekurangan yang ada pada anggota tubuh siswa, yang dapat menjadi hambatan dalam meraih keberhasilannya atau kemampuannya membaca Kitab dengan baik dan benar menurut kaidah ilmu Kitab Kuning. Faktor-faktor psikis atau mental, faktor yang mempengaruhi keberhasilan membaca Kitab Kuning antara lain, adanya motivasi, proses berpikir, inteligensi, sikap, perasaan dan emosi.
 - Motivasi, dengan tingkah laku bermotif yang terjadi karena di dorong oleh adanya kebutuhan yang disadari dan terarah pada tercapainya tujuan yang relevan dengan kebutuhan itu.
 - Proses Berpikir, dalam berpikir terkandung aspek kemampuan sehingga akan menghasilkan perubahan tingkah laku, seperti mengetahui, mengenal, memahami objek berpikir.
 - Inteligensi, dipandang sebagai potensi berpikir, sehingga anak anak yang inteligen dalam belajar lebih mampu dibandingkan dengan anakanak yang kurang inteligen.

²⁶ Sri Esti Wuaryani, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 215-217

0 I C 0 ta milik \subset Z S Sn ka Z

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- Sikap, sikap yang positif ataupun negative senantiasa berkaitan dengan tindakan belajarnya, anak yang tidak menyukai matapelajaran, cenderung tidak akan mau belajar sehingga akan mempengaruhi kemampuannya dalam membaca Kitab Kuning.
- Perasaan dan emosi, emosi merupakan aspek perasaan yang telah mencapai tingkatan tertentu. Emosi dapat bersifat positif juga bisa bersifat negative, sehingga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca kitab kuning.
- 2) Faktor eksternal Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang ada atau berasal dari luar siswa atau santri. Sifat faktor ini ada 2, yaitu bersifat sosial dan non sosial.
 - Sosial, yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampaian materi guna pencapaian keberhasilan atau kemampuan anak membaca Kitab Kuning.
 - Non sosial, seperti bahan pelajaran, alat atau media pendidikan, metode mengajar, dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau kemampuan anak membaca Kitab Kuning.

State Islamic University of Sultan Melihat dari faktor-faktor diatas, keberhasilan membaca tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri saja, dan tidak menutup kemungkinan dapat dipengaruhi dari luar diri, atau disebut dengan lingkungan. Lingkungan diartikan segala sesuatu Kasim Riau



yang berada diluar diri yang memberikan pengaruh baik positif ataupun negative terhadap perkembangan dan pendidikannya. Terdapat tiga lingkungan pendidikan, yatu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Jadi kemampuan membaca termasuk hasil belajar yang baik dan dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya dengan factor sosial maupun non sosial (eksternal) yang difalankan oleh guru sebagai pembimbing dan penyampai materi, sehingga seorang guru diharapkan mempunyai cara (metode) untuk mencapai tujuan pengajarannya, dengan menggunakan metode sorogan diharapkan anak mampu membaca kitab kuning dengan baik dan benar.

Kecerdasan Linguistik 2.

2.1. Pengertian Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah yang diberikan Allah kepada manusia dan menjadikannya salah satu kelebihan manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya. Dengan kecerdasan yang dimilikinya, manusia dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks.²⁷

Kecerdasan merupakan kemampuan umum yang terdapat dalam berbagai Is tingkatan pada setiap individu. Ini adalah kunci keberhasilan dalam memecahkan suatu masalah dalam menemukan jawaban atas pertanyaan spesifik dan mempelajari materi baru dengan cepat dan efisien. Menurut Buningsih kecerdasan adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah atau menghasilkan sesuatu yang diperlukan dalam suatu setting budaya.²⁸

Kecerdasan adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan sifat dasar pikiran yang meliputi sejumlah kemampuan, seperti kemampuan menalar,

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

²⁷ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Pranedamedia Group, 2016), hlm.18

²⁸ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 113-114



0

m Riau

merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, memahami gagasan, menggunakan bahasa, dan belajar. Kecerdasan sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu. Kecerdasan dapat diukur dengan menggunakan alat psikometri yang biasa disebut dengan tes IQ.²⁹

Kecerdasan yang dimiliki manusia harus dilihat dari tiga komponen utama; pertama, kemampuan mengarahkan pikiran dan tindakan (the ability to direct thought and action). Kedua, kemampuan mengubah arah pikiran atau tindakan (the ability to change the direction of thinking and action). Ketiga, kemampuan mengkritik pikiran dan tindakan sendiri (ability to critisice own thought and actons). 30 Kecerdasan tidak dapat dilihat dari satu komponen saja, tetapi harus melihat dari tiga komponen utama.

Kecerdasan atau yang sering disebut inteligensi berasal dari bahasa latin "intelligence" yang artinya menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (to organiser, to relation, to bond together). 31 Howard Gardner berpendapat bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu.³² Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan suatu masalah dengan cara berpikir.

Berbagai jenis kecerdasan menurut para psikolog di dunia yang berkaitan dengan pemetaan kecerdasan seseorang (quotient mapping), dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Ketiga kecerdasan tersebut merupakan kecerdasan personal yang melekat pada

²⁹ Umar Sulaiman, "Mengidentifikasi Kecerdasan Anak", Jurnal Al-Riwayah, vol 7 no. 2, (Tahun 2014), hlm. 132

Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak, (Jakarta: Pranedamedia Group, 2016), hlm. 18

³¹ Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hlm.159

him. 141 ³² Akyas A. Hari, *Psikologi Umum Dan Perkembangan*, (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2004),



0

kepribadian seseorang.³³ kecerdasan yang telah dijelaskan sebelumnya ada teori lain yang menyatakan bahwa manusia memiliki delapan macam kecerdasan atau yang disebut dengan *multiple intelligence*. Teori tersebut dikemukakan oleh Howard Gardner, seorang ahli pendidikan dan psikologi. Gardner menyatakan bahwa manusia memiliki banyak kecerdasan, kecerdasan tersebut adalah kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan eksistensial, dan kecerdasan naturalis.³⁴

Salah satu kecerdasan yang disebutkan oleh Garner adalah kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik menurut Gardner adalah kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara lisan (misalnya pendongeng, operator atau politisi) maupun secara tertulis (misalnya penulis, editor atau jurnalis). Kecerdasan ini mencakup kemampuan memanipulasi sintaks atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dan dimensi pragmatis atau penggunaan praktis bahasa. Beberapa manfaatnya antara lain menggunakan bahasa untuk meyakinkan orang lain untuk mengambil tindakan tertentu, penjelasan (menggunakan bahasa untuk menginformasikan), dan metalanguage (menggunakan bahasa untuk berbicara tentang bahasa itu sendiri). 35

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kecerdasan tersebut secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran dalam berbicara, membaca, dan menulis. Biasanya

Rustam Hanafi, *Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional Dan Performa* Auditor (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang), hlm. 22

Thomas Amstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, (Jakarta Barat: Indeks, 2013), hlm 5

35 Ibid, hlm 6



0

S

Sn

kecerdasan seperti ini dimiliki oleh para orator, negosiator, pengacara atau para pemimpin negara-negara didunia.³⁶

Dalam surat Al-Baqarah ayat 31 Allah Berfirman:

Artinya: Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"

Berdasarkan ayat tersebut diatas, dapat dipahami bahwa awal mula bahasa itu ada sejak diciptakannya Nabi Adam AS. Bahasa perlu dikembangkan agar manusia mampu mengungkapkan sebuah pikiran.³⁷

Kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam menggunakan kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan. Kecerdasan ini memiliki empat keterampilan, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Menurut Yusuf dan Nurihsan, kecerdasan linguistik adalah kemampuan yang sangat peka terhadap bunyi, irama, dan makna kata serta keinginan yang kuat untuk mengungkapkannya dalam bentuk tulisan. Menurut Sefrina kecerdasan linguistik adalah kecerdasan yang berkaitan dengan bahasa dan kosa kata, baik tertulis maupun lisan.

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan mengorganisasikan pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata

TO

if Kasim Riau

³⁶ Munif Chatib. Orang Tuanya Manusia Melejitkan Potensi dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak (Bandung: Kaifa:2010), hlm 88

³⁷ Qurrotul Ayuni. Pengembangan Kecerdasan Linguistik di Paud Insan Kamil Dwp IAIN Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. IAIN Surakarta Tahun 2017

³⁸ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bhasa pada Anak*, (Jakarta: Pranedamedia Group, 2016), hlm. 18

Yusuf dkk, *Landasan Bimbingan & Konseling* (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2006), 230

⁴⁰ Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak*, (Yogyakarta: Media Pessindo, 2013), hlm. 39



watuk mengungkapkan pikiran dalam berbicara, membaca, atau menulis, biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh seorang orator, negosiator, pengacara, atau pemimpin-pemimpin tinggi di dunia.⁴¹

Kecerdasan verbal linguistik adalah kemampuan menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara tepat dan akurat. Menggunakan kata-kata adalah cara utama berpikir dan memecahkan masalah bagi orang yang memiliki kecerdasan ini. Mereka cenderung memiliki keterampilan reseptif pendengaran (*input*) dan produktif (*output*) verbal yang sangat baik. 42

Seorang siswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi cenderung dapat bercerita dan bercanda, menulis lebih baik dari rata-rata siswa seusianya, memiliki ingatan yang lebih baik tentang nama, tempat tinggal, dan informasi lainnya daripada siswa/siswa pada umumnya, seperti permainan kata, suka membaca buku, menghargai pantun, dan permainan kata, suka mendengar cerita tanpa melihat buku, berkomunikasi, pikiran, perasaan, dan gagasan dengan baik, mendengarkan dan menanggapi, suara bunyi, irama, warna, berbagai kata yang diucapkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan verbal-linguistik adalah kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan, mereka suka membaca buku, mereka menggunakan kata-kata untuk membujuk, mengajak, berdebat, menghibur, atau mengajar orang lain.

Indikator Kecerdasan Linguistik

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ersity of Sultan

Ħ

Munif Chatib, Orang Tuanya Melejitkan Potensi dan Keceradsan Linguistik dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 88

⁴² Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan mengembangakan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2013), hlm. 45



N S

Sn

ka R

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Syarif

m Riau

Kecerdasan linguistik memiliki empat indikator, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat indikator tersebut merupakan keterampilan dalam belajar bahasa yang juga merupakan indikator dalam kecerdasan linguistik. Berikut penjabaran mengenai indikator kecerdasan linguistik

1) Mendengar

Bagi orang yang dapat mendengar, suara manusia memberikan pengalaman pertama dalam berbahasa. Mendengar adalah keterampilan *reseptif* untuk memahami bahasa lisan. Dengan demikian, menyimak di sini berarti tidak hanya menyimak bunyi-bunyi bahasa tetapi sekaligus memahaminya. Dalam bahasa pertama (bahasa ibu), kita memperoleh keterampilan menyimak melalui proses yang tidak kita sadari, sehingga kita bahkan tidak menyadari betapa rumitnya proses memperoleh keterampilan menyimak itu.

Ada dua jenis situasi mendengarkan, yaitu situasi mendengarkan interaktif dan situasi mendengarkan non-interaktif. Mendengarkan interaktif terjadi dalam percakapan tatap muka dan percakapan telepon atau sejenisnya. Dalam jenis menyimak ini kita bergiliran melakukan kegiatan menyimak dan berbicara, oleh karena itu kita memiliki kesempatan untuk bertanya, guna mendapatkan penjelasan, meminta lawan bicara mengulang apa yang dikatakan atau meminta berbicara sedikit lebih lambat. Kemudian contoh mendengarkan non interaktif yaitu mendengarkan radio, TV, film, khotbah, atau mendengarkan acara seremonial. Dalam mendengarkan non-

May Lwin. Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan (Jakarta: PT. Indeks). 2008.hlm:10.

milik

⊆ Z

Sus

ka

Z

a

State Islamic University of Sultan Syarif

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

I interaktif kita tidak bisa meminta penjelasan dari pembicara, tidak bisa 9 ス C meminta mengulang apa yang dikatakan, dan tidak bisa meminta bicara 0 ta diperlambat.44

> Mendengarkan sebenarnya juga merupakan proses intelektual dan emosional. Untuk dapat memberikan respon yang memadai dari apa yang didengar, pendengar harus mendengarkan dengan penuh perhatian dan melibatkan pikiran untuk mencerna dan mencermati apa yang didengar. Tujuan menyimak antara lain untuk mengumpulkan informasi dari apa yang didengar.

Dalam berinteraksi dengan seseorang, baik dengan guru maupun teman di sekolah, Anda perlu mengetahui cara menyimak yang baik, seperti: 1) Memelihara perhatian penuh dan terfokus pada apa yang didengar. 2) Mendengar semua yang dikatakan 3) Memahami perasaan pembicara terkait dengan apa yang dikatakan. Pemenuhan ketiga syarat di atas, menjadikan pendengar mampu menanggapi sesuai dengan apa yang diharapkan orang lain. Jadi menjadi pendengar yang aktif menuntut seseorang tidak hanya memperhatikan pesan yang disampaikan oleh orang lain, tetapi pendengar berusaha menjadi satu dengan orang yang menyampaikan dalam bahasa komunikasi disebut pesan yang komunikator.⁴⁵

⁴⁴ Yeti Mulyati. Dkk.. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD .(Jakarta: Universitas Terbuka). 2009 2009 Riau hlm,1-10

⁴⁵ Gede Sedana Yasa. *Bimbingan Belajar*. (Yogyakarta: Graha Ilmu). 2014,hlm 9-10

Z a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 S Sn ka

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

I 8 ス C 0 ta milik

State Islamic University of Sultan Syarif

m Riau

Berbicara

Keterampilan berbicara dapat dikembangkan melalui belajar dan berkomunikasi dengan orang lain. Berbicara efektif tidak hanya melibatkan kata-kata yang digunakan dalam nada suara, ekspresi wajah, sikap dan bahasa tubuh. Ada tiga jenis situasi berbicara, yaitu interaktif, semi-interaktif, dan non-interaktif.

Berbicara interaktif percakapan tatap muka dan berbicara melalui telepon yang memungkinkan peralihan antara berbicara dan mendengarkan, dan memungkinkan kita untuk meminta klarifikasi, pengulangan atau kita dapat meminta orang lain untuk memperlambat tempo bicara orang lain. Berbicara semi interaktif, misalnya berbicara langsung kepada publik. Dalam situasi ini, audiens tidak dapat menginterupsi pembicaraan, tetapi pembicara dapat melihat reaksi pendengar dari reaksi wajah dan bahasa tubuh mereka. Beberapa situasi berbicara dapat dikatakan benar-benar tidak interaktif, misalnya berpidato di radio atau televisi. 46

Membaca 3)

> Membaca adalah keterampilan reseptif dari bahasa tertulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara terpisah, selain keterampilan menyimak dan berbicara. Namun, pada masyarakat yang memiliki tradisi keterampilan literasi yang berkembang, membaca seringkali

⁴⁶ Yeti Mulyati. Dkk. Keterampilan Berbahasa Indonesia SD (Jakarta: Universitas Terbuka). 2009, hlm 1-11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

9

C

0 ta

milik

⊆ Z

S

Sn ka

Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

dikembangkan secara terpadu dengan keterampilan menyimak dan berbicara.⁴⁷ Membaca melibatkan belajar untuk memahami menggunakan bahasa, terutama bentuk bahasa tertulis. Berbicara seringkali merupakan proses bicara yang alami, sementara membaca membutuhkan usaha dan pembelajaran tertentu.

Agar kegiatan membaca menjadi lebih efisien, pembaca perlu mengetahui cara membaca yang mengutamakan kecepatan tanpa mengabaikan pemahamannya. Biasanya kecepatan membaca dikaitkan dengan tujuan membaca, kebutuhan dan bahan bacaan.⁴⁸

Strategi membaca nyaring berkaitan erat dengan kecerdasan linguistik, karena ketika siswa membaca teks bacaan mereka mengingat isinya, dan menarik kesimpulan dari apa yang dibaca siswa. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca nyaring untuk memahami dan mengembangkan keteramp bacaan, s bacaan, s yang men yang men yang men 4) Menulis Menulis Menulis rumit di selatah Syarif Kancana), 2016, hlm:33 m keterampilan menyimak secara aktif, menganalisis suatu temuan dalam bacaan, seperti kosa kata baru yang belum dipahami atau tajuk kalimat yang menjelaskan suatu peristiwa.⁴⁹

Menulis adalah keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis keterampilan berbahasa lainnya. Karena menulis

⁴⁷ Ibid, hlm. 1-12.

⁴⁸ Gede Sedana Yasa. *Bimbingan Belajar* (Yogyakarta: Graha Ilmu). 201, hlm; 12.

⁴⁹ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya. 95 Strategi Mengajar Multiple Intellegensi (Jakarta: im Riau



I

ak

cipta

milik

 \subset

Z

Sus

ka R

a

S

Ħ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

bukan sekedar menyalin kata dan kalimat, tetapi juga mengembangkan dan menuangkan pemikiran ke dalam struktur tulisan yang teratur. ⁵⁰

Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan berbahasa lainnya. Menulis didorong oleh kegiatan berbicara, mendengar dan membaca. Memasukkan kegiatan seni bahasa di semua bidang konten dapat membantu siswa berkomunikasi lebih efektif dan belajar secara holistik. Siswa dalam kegiatan menulis dapat mengembangkan perasaan dan merasakan kegiatan menulis sebagai tindakan yang relevan yang terjadi antara dirinya, orang lain dan masyarakat. Menulis dapat menyebabkan manusia berkomunikasi dengan orang lain yang belum pernah bertemu. Kemampuan berpikir melalui kata-kata manusia dapat menganalisis, memecahkan masalah, merencanakan ke depan, dan menciptakan sesuatu. Si

3. Minat Belajar

3. Pengertian Minat Belajar

Minat selama ini hanya dikenal dengan sebuah keinginan yang dimiliki oleh seseorang, sehingga antara satu dengan yang lain mempunyai perbedaan dalam keinginannya. Terlepas dari anggapan tersebut, minat siswa belajar merupakan bagian penting yang perlu dikaji dalam sebuah lembaga/ sekolah, karena tidak ada sekolah tampa proses pembelajaran, sehingga minat siswa belajar adalah kunci tercapainya visi dan misi sekolah. Secara bahasa minat berarti "kecenderungan hati yang tinggi

⁵⁰ Yeti Mulyati. Dkk. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka). 2009. , hlm:13.

⁵¹ May Lwin. Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan. (Jakarta: PT. Indeks), 2008, hlm:10



Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mingkin melalukan sesuatu. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senangatau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu.53

Untuk memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan minat dan prosedur yang diperlukan maka sangatlah bermanfaat untuk mengetahui aspekaspek individual. Aspek-aspek individual dapat digolongkan menjadi dua ranah yaitu kemampuan dan kepribadian. Pada umumnya tugas pengukuran ditujukan pada kedua ranah diatur dan pada penekanannya pada lingkup yang lebih luas. Perbuatan atau tidakan yang disenangi, disukai atau tidak disukai oleh seseorang adalah pada lingkup kepribadian termasuk seperti faktor-faktor minat, temperamen dan sikap.

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecende rungan-kecenderungan lain yang menggerakan individu kepada suatu pilihan tertentu 54

Dari pendapat di atas dijelaskan bahwa minat merupakan perangkat mental yangmenggerakan individu dalam memilih sesuatu. Selanjutnya Sumadi Suryobroto

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

⁵²WJS. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990),hlm.583.

⁵³ Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Remaja* (Aksara Baru: Jakarta, 1994), hlm. 83 Andi Mappier. 1982. *Psikologi Remaja* (Usaha Nasional: Surabaya, 1992), hlm, 62



mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu obyek. Timbulnya minat terhadapsuatu obyek im ditandai dengan adanya rasa senang atau tetarik.

Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senangatau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut. Selain ite Sumadi Suryobroto, juga menyatakan minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyak sedikitnyakekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Kemudian Agus Suyanto, juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat danlingkungan. Pemusatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tandaseseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

Menurut Slameto, minat adalah suatu perasaan cenderung lebih cenderung atau saka kepada sesuatu hak atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Mahfud Shalahuddin, mengemukakan minat secara sederhana, minat adalah perhatian yang mengandung unsur- unsur perasaan. Selain itu juga Slameto mengatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya yang menyuruh. Meichati mengartikan minat sebagai perhatian yang kuat intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan sesuatu aktivitas. Meichati mengartikan minat sebagai perhatian yang kuat intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan sesuatu aktivitas.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

⁵⁵ Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. (Jakarta:Rineka Cipta, 1991), hlm.64

⁵⁶ Sandjaja, Sujanto. Pengaruh Keterlibatan Orang tua Terhadap Minat Membaca Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan, www.google.com



0

m Riau

Menurut Abu Ahmadi, minat adalah sikap seseorang termasuk tiga fungsi jiwa (Rognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu terdapat unsure perasaan yang sangat kuat. Minat ialah suatu pemusatan perhatian yang tidak di sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Sardiman A. M, berpendapat bahwa "minat di artikan sagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri."

Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjuntak mengartikan ninat sebagai "suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya" Selanjutnya menurut Zakiah Daradjat,et.al. mengartikan minat adalah "kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang." Menurut Gie, minat berarti sibuk, tertarik, atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.

Menurut Hardjana, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hat tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari

⁵⁷Sardiman A.M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar*,... hlm.76

⁵⁸ Zakiah Daradjat,et.al.1995. *Metodik Khusus Pengejaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. hbm. 1333



0

katikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat.

Apabila seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu, maka minat akan penjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya. Minat akan semakin bertambah jika disalurkan dalam suatu kegiatan. Keterikatan dengan kegiatan tersebut akan semakin menumbuh kembangkan minat. Sesuai pendapat yang dikemukakan Hurlock, "bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah ia". Minat dapat menjadi sebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang akan diperoleh. Minat adalah suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, kenginan, dan kesenangan.

Menurut Soesilowindradini (dalam Tuharjo), "suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan". Dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi. Purnama, menjabarkan karakteristik individu yang memiliki minat tinggi terhadap sesuatu yaitu: adanya perhatian yang besar, memiliki harapan yang tinggi, berorientasi pada keberhasilan, mempunyai kebangggaan, kesediaan untuk berusaha dan mempunyai pertimbangan yang positif. Pendapat tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Slameto dalam Riaman pendapat Slameto dalam Riaman pendapat samutak pendapat pendapat samutak pendapat samutak pendapat samutak pendapat pendapat samutak pendapat pendapat samutak pendapat pendapat pendapat pendapat pendapat pendapat pendapat pend



0

(TomiDarmawan) yang menyatakan "bahwa minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada hakekatnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya"

Suyanto, memandang minat sebagai pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Utami dan Fauzan memandang minat sebagai kecenderungan yang relatif menetap sebagai bagian diri seseorang, untuk tertarik dan menekuni bidang-bidang tertentu. Winkel menyatakan "bahwa minat merupakan suatu kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu". Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditemukan adanya beberapa unsur pokok dalam pengertian minat, yaitu adanya perhatian, daya dorong tiap-tiap individu dan kesenangan.

Menurut Asep Priyatin Abdilah, Minat adalah suatu perangkatmental yang meliputi perasaan, harapan pendirian, prasanka yang cenderungmenarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Bimo Walgito mengatakan Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikan lebih lanjut. Tampubolon, mendefinisikan Minat adalah perpaduankeinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Sedangkan menurut Yul Iskandar, Minat adalah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Jadi minat adalah sebagai suatu ungkapan Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

0

Kasim Riau

kecenderungan tentangkegiatan yang sering dilakukan setiap hari, sehingga kegiatan in disukainyaKesimpulan dari beberapa definisi di atas tentang minat, bahwa minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam wujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Menurut Gie, arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi Radalah:

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- 2) Minat memudahnya terciptanya konsentrasi.
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- 5) Minat memperkecil kebosanan belajar belajar dalam diri sendiri.

Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa.

Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali. Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila seseorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak pada objek tertentu,

0

biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut. Kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memperhatikannya.

Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakannya. Demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian yang pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik.

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tuguan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya

Kasim Riau



0

penting dan bila siswa melihat bahwa dari hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

Dengan demikian perlu adanya usaha-usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan minat belajar siswa, utamanya dengan yang berkaitan dengan bidang yang diminati. Minat sebagai aspek kewajiban bukan aspek berkaitan dengan bidang yang diminati. Minat sebagai aspek kewajiban bukan aspek berkaitan dengan bidang yang terbentuk setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Karena itu minat sifatnya berubah-ubah dan sangat tergantung pada individunya. Minat belajar dapat diingatkan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada suatu objek, demikian pula sebaliknya merupakan kondisi psikologis yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kondisi tersebut amat penting sehingga konsentrasi yang baik akan melahirkan sikap pemusatan perhatian yang tinggi terhadap objek yang sedang dipelajari.

Minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal). Dilihat dari dalam diri siswa, minat dipengaruhi oleh cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan bila dilihat dari faktor luarnya minat sifatnya tidak menetap melainkan dapat berubah sesuai dengan kondisi lingkungan. Faktor luar tersebut dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan dengan orang tua dan persepsi masyarakat terhadap suatu objek serta latar belakang sosial budaya.



© Hak dipta milik UIN Suska

N

a

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Menurut Slameto, faktor-faktor yang berpengaruh di atas dapat diatasi oleh guru di sekolah dengan cara:

- Penyajian materi yang dirancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih berserni.
- 2) Memberikan rangsangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi terhadap bidang studi yang sedang diajarkan.
- 3) Mengembangkan kebiasaan yang teratur
- 4) Meningkatkan kondisi fisik siswa.
- 5) Memepertahankan cita-cita dan aspirasi siswa.
- 6) Menyediakan sarana penunjang yang memadai.

Minat berkaitan dengan nilai-nilai tertentu. Oleh karena itu, merenungkan nilai-nilai dalam aktivitas belajar sangat berguna untuk membangkitkan minat. Misalnya belajar agar lulus ujian, menjadi juara, ahli dalam salah satu ilmu, memenuhi rasa ingin tahu mendapatkan gelar atau memperoleh pekerjaan. Dengan demikian minat belajar tidak perlu berangkat dari nilai atau motivasi yang muluk-muluk. Bila ninat belajar didapatkan pada gilirannya akan menumbuhkan konsentrasi atau kesungguhan dalam belajar.

Loekmono, mengemukakan 5 butir motif yang penting yang dapat dijadikan akasan untuk mendorong tumbuhnya minat belajar dalam diri seorang siswa yiatu :

- Suatu hasrat untuk memperoleh nilai-nilai yang lebih baik dalam semua mata pelajaran.
- 2) Suatu dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu dalam satu atau lain bidang studi.



8 ス C 0 ta Sn

0 I milik S

ka N a

ultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- Hasrat siswa untuk meningkatkan dalam meningkatkan siswa pertumbuhan dan perkembangan pribadi.
- Hasrat siswa untuk menerima pujian dari orang tua, guru atau temanteman.
- Gambaran diri dimasa mendatang untuk meraih sukses dalam suatu bidang khusus tertentu.

Beberapa langkah untuk menimbulkan minat menurut Sudarnoto yaitu:

- Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Mengenai unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
- Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu. 3)
- Pastikan tujuan belajar saat itu misalnya; menyelesaikan PR atau laporan. 4)
- Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar. 5)
- Bersikaplah positif di dalam menghadapi kegiatan belajar.
- Melatih kebebasan emosi selama belajar.

State Minat dapat dipahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada orang, benda atau aktifitas tertentu. Minat menggambarkan alasan-alasan mengapa seseorang lebih tertarik kepada benda, orang atau aktivitas tertentu dibandingkan dengan yang lain. Minat juga dapat membantu seseorang untuk memutuskan apakah ia akan melaksanakan aktivitas yang ini atau aktivitas yang lain. Pintrich dan Schunk membagi defenisi minat menjadi tiga yaitu:

1) Minat pribadi, yaitu minat yang berasal dari pribadi atau karakteristik individu yang relatif stabil. Biasanya minat pribadi diasumsikan langsung ke beberapa aktivitas atau topik.



8 ス C 0 ta S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 I milik \subset Z

- Minat situasi, yaitu minat yang berhubungan dengan lingkungannya seperti numgan kelas, komputer dan buku teks yang dapat
- Minat dalam rumusan psikologi, yaitu perpaduan antara minat pribadi dengan minat situasi.

Dari beberapa defenisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di afas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat.

3.2. **Unsur-unsur Minat**

membangkitkan minat.

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Suryabrata "perhatian adalah Menurut Sumadi banyak sedikitnya aktivitas dilakukan".59 kesadaran yang menyertai sesuatu yang Selanjutnya, Wasti Sumanto berpendapat "perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada sesuatu objek, pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas".

Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang harus selalu berusaha untuk menarik perhatian orang lainnya sehingga mereka rnempunyai minat terhadap apa yang mereka ikuti dan lakukan. Orang yang menaruh minat

Perhatian 1)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁵⁹ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:CV. Rajawali,1989), hlm. 14

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 I 8 ス C 0 ta milik S Sn ka Z a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran dan kegiatan, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh hasil yang bagus yaitu dengan belajar dan tekun mengikuti kegiatan tersebut.

Perasaan

Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan dari anak didik terhadap kegiatan dan pelajaran yang diajarkan. Perasaan didefinisikan "sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kuantitas senang atau tidak dalam berbagai taraf",60

Tiap aktivitas dan pengalaman yang dilahirkan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya berkaitan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Makna dengan perasaan di sini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik. "Perasaan merupakan akivitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek".61 Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap semangat melakukan sesuatu, baik belajar dan yang lainnya. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajar di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan

⁶⁰ Sumadi Suryabrata. Psikologi,...h.66

⁶¹ W.S. Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta: Gramedia, 1983),hlm.30

0 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber I 0 0 ta milik S Sn ka N a

penilaian yang positif maka akan timbul perasaan senang di hatinya akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan tidak senang.

Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif, Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam melakukan sesuatu.

3) Motif

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan "sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan"⁶². Menurut sumadi suryabrata, motif adalah "keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan". ⁶³

Aspek-aspek Minat

Pintich dan schunk, menyebutkan aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*) sikap umum disini maksudnya adalah sikap yang dimiliki oleh individu yaitu perasaan suka atau tidak suka terhadap aktivitas.
- 2) Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas (*spesific preference for or liking the activity*). Individu akan memutuskan pilihannya untuk menyukai aktivitas tersebut.

3State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁶² Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar*,...hlm.73

⁶³ Sumadi Suryabrata. *Psikologi*,...hlm.32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0 I 8 ス C 0 ta milik S Sn ka

N

a

- Merasa senang dengan aktivitas (enjoyment of the activity), yaitu perasaan senang individu terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan
 - aktivitasnya.
- Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (Personer importance or significance of the activity to the individual) individu
 - merasa bahwa aktivitas yang dilakukannya sangat berarti.
- Adanya minar intrinsik dalam isi aktivitas (instrinsic interest in the content terdapat of activity). Dalarn aktivitas tersebut perasaan menyenangkan.
- 6) Berpartisipasi dalam aktivitas (reported choise of or participation in the acttvity). Individu akan berpartisipasi dalam aktivitas itu karena menyukainya.

3.4. **Fungsi Minat**

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin melakukan aktivitas atau kegiatan, ia akan cepat dan dapat melakukannya. Minat juga merupakan komponen afeksi dalam perilaku. Minat memiliki fungsinya sendiri. Salah satu fungsi minat yang paling penting adalah sebagai suatu bentuk motivasi intrinsik.

Fungsi minat dinyatakan oleh Hurlock, sebagai sumber dari motivasi yang S mendorong individu mengerjakan apa yang ingin dikerjakan. Hurlock, menyatakan bahwa apa yang membuat seseorang tertarik berpengaruh banyak pada apa yang ia lakukan. Hal ini karena, minat seseorang mempengaruhi tujuan jangka pendek Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Und

0

Sus

ka

Ria

(immediate goals) dan jangka panjangnya (remote goals). Dengan demikian, minat sangat penting untuk dikembangkan sedini mungkin.

Elizabeth B. Hurlock menulis tentang fungsi minat bagi kehidupan siswa sebagaimana yang ditulis oleh Abdul wahid sebagai berikut⁶⁴:

- Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
 Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter.
- Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat Minat anak untuk menguasai-pelajaran bisa mendorongrya untuk belajar kelompok di tempat temannya walaupun suasana sedang hujan.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis intensitas.
 Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dengan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

5. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar meliputi: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. 65

Sedangkan menurut Maria ada 4 indikator minat yaitu, perhatian, perasaan senang atau tidak senang, kesadaran, dan kemauan. 66

State To

te Hslam

y of Si

eim Riau

⁶⁴ Abdul Wahid.1998. "Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak" dalam Chabib Toha (eds) . PBMPAI di sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agam Islam, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, hlm. 109-110

⁶⁵ Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hm: 180

⁶⁶ Hery, Maria Theresia. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif.* Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika. Vol. 1/No.1/April 2015. ISSN: 977-2442-8780-11, hlm:5

© Hak Apta milik UIN Suska

Z

a

Dari pemaparan tentang indikator minat di atas, maka dalam penelitian ini indikator minat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Perasan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Perhatian Siswa,

Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat belajar pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

3) Ketertarikan Siswa

Ketertarikan Siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri..

4) Keterlibatan Siswa

keterlibatan siswa adalah siswa merasa terlibat aktif di sekolah secara emosi, kognitif dan perilaku.⁶⁷

. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa

Minat tiap-tiap siswa tidak sama, ketidaksamaan itu disebabkan oleh banyak han mempengaruhi minatnya, sehingga ia dapat melakukan kegiatan dan aktivitas dengan baik atau sebaliknya gagal sama sekali. Ada siswa yang minatnya tinggi dan ada juga yang rendah. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil dari

State Islamic University of

aultan Swarif Kasim Riau

⁶⁷ Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), hlm. 125-126



Lat Cinta Dilindunai Indona IIndon

0

kegiatan yang telah diikuti baik dalam mata pelajaran di sekolah. Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama⁶⁸.

Menurut Milton minat dibagi menjadi dua yaitu: (1) Minat subyektif: perasaan yang menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman tertentu yang bersifat menyenangkan. (2) Minat obyektif: reaksi yang merangsang kegiatan-kegiatan dalam lingkungannya. Menurut Samsudin minat jika dilihat dari segi timbulnya terdiri dari 2 macam yaitu: (1) Minat spontan: minat yang timbul dengan sendirinya secara langsung. (2) Minat yang disengaja: minat yang dimiliki karena dibangkitkan atau ditimbulkan.

Mappiare, mengemukakan bahwa bentuk minat seseorang dipengaruhi oreh latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial, dan pengalaman. Minat seseorang dapat berkembang sebagai akibat perubahan fisik dan sosial masyarakat. Proses terbentuknya minat menurut wells dan prensky, berasal dari perpaduan internal dan eksternal. Faktor internal berupa sikap untuk melakukan sesuatu yang terbentuk dari keyakinan bahwa perilaku akan mengarahkan ketujuan yang diinginkan dan evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Faktor eksternal berupa norma subjektif yang terbentuk dari keyakinan bahwa kelompok referensi untuk melakukan atau tidak dan motivasi untuk identifikasi dengan kelompok referensi.

Surachmad, menyatakan minat dipengaruhi oleh jenis kelamin, inteligensi, kesempatan, lingkungan, ternan sebaya, kesanggupan dan banyak faktor lainnya.

⁶⁸ Crow, Crow. An Out Line of General Psychology. (Lithfe Field Adam and Co: New York, 1973), hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

ka

N

a

Hadipranata, menyatakan bahwa minat adalah perpaduan antara kebutuhan (individual needs) dan tuntutan masyarakat (social need).

Crow dan crow, menyatakan bahwa minat danat merupakan sebah atau akibat

Crow dan crow, menyatakan bahwa minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan dorongan, motifmotif dan respon-respon manusia selanjutnyan Crow dan Crow menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat yaitu;

- 1) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (inner urges).
 Yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor- faktor biologis yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik yang mendasar.
- Yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya faktor status sosial, harga diri, prestise dan sebagainya.

Faktor motif sosial (*social motive*)

Yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

Dari pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh Engel, Kotler dan Loudon & Batta, faktor-faktor yang berpengaruh pada minat dibagi menjadi dua yaitu faktor

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



0

internal dan faktor eksternal. Faktor intemal meliputi pengalaman, kepribadian, sikap dan kepercayaan, serta konsep diri.

Faktor eksternal meliputi budaya sosial, kelompok referensi dan keluarga.

Faktor internal individu berupa pengalaman merupakan hasil dari proses belajar yang akan menambah wawasan individu. Pada saat proses terjadi, individu akan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan objek. Hasil pemprosesan akan menentukan sikap individu terhadap objek.

Hubungan Kecerdasan Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning

Hubungan antara Kecerdasan, Minat Belajar dan kemampuan membaca kitab kuning. Pelaksanaan membaca kitab kuning pada santri merupakan tahap lanjutan dari tingkat sebelumnya mereka belajar membaca, sejak itulah mereka dituntut kemandiriannya dalam membaca kitab kuning sebagai bahan pembelajaran pada tingkatan madrasah aliyah⁶⁹.

Suatu kitab berbentuk tulisan arab klasik tanpa harakat dan tanpa makna yang ditulis oleh ulama zaman dahulu berisikan tentang ilmu keislaman seperti fiqih, hadis, tatsir maupun akhlaq. Memang tidak mudah dalam membacanya, sebagaimana membaca Al Qur'an yang bersifat instan (sudah tersaji harakatnya) tinggal membaca dan langsung berbunyi. Akan tetapi membaca kitab kuning sangat memerlukan pengetahuan yang luas dan penguasaan yang baik sebagai penunjang untuk mampu membacanya. Sehingga bisa dilihat siswa yang mempunyai kemampuan membaca

sim Kia

⁶⁹ Ady Putra, Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Hasil Belajar Figih Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012



katab kuning ialah mereka yang telah membekali dirinya dengan penguasaan dan penguasaan terhadap kaidah-kaidah nahwiyah terlebih pada kitab kuning. Tentunya membutuhkan kecerdasan untuk menguasai dan memahami kaidah-kaidah tersebut ⁷⁰.

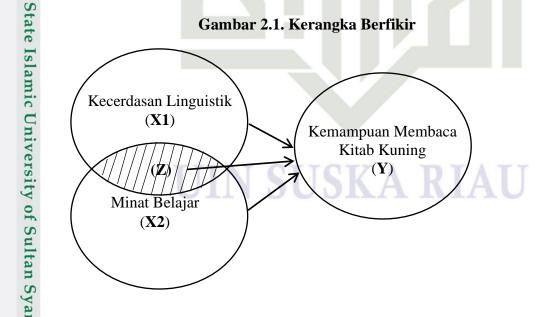
Dengan keinginan yang besar itulah minat mereka dalam mempelajari kitab kuning muncul dan turut menyertai terhadap penguasaanya terhadap kaidah-kaidah tersebut sebagai alat penunjang untuk mampu membacanya. Dengan demikian kecerdasan linguistik dan minat belajar kitab kuning mempunyai pengaruh terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Semakin tinggi kecerdasan linguistik dan minat siswa dalam mempelajari kitab kuning, maka semakin tinggi pula tingkat kemampuannya dalam membaca kitab kuning.

B. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir yang akan dilaksanakan dapat dilihat dari gambar

2.1 berikut ini:

Ħ



⁷⁰ Ridho Hidayah, Hasyim Asy'ari, *Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Metode Sorogan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo*, ArRusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 161), hlm.59 – 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

Hak cip

⊂ Z

Sus

Kasim Riau

Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono, definisi operasional variabel adalah segala sesuatu dalam

beberapa bentuk yang peneliti tentukan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut kemudian menarik kesimpulan.⁷¹

Adapun konsep operasional didalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.1 Konsep Operasional

× 0					
Variabel		Indikator			
iau	Kecerdasan Linguistik	 Mendengar : santri dapat memahami informasi dan petunjuk yang baru didengar dengan mudah, mampu memilih kata saya akurat dan antusias mendengarkan penjelasan ustad/ustazah Berbicara : santri suka berbicara dan menyampaikan pendapat di depan kelas, mampu mempengaruhi orang lain, mampu mempengaruhi atau meyakinkan orang lain secara lisan dan percaya diri dalam mengekspresikan diri terutama melalui lisan Membaca : santri senang membaca buku beragam jenis buku Menulis : santri menulis sebagai cara berkomunikasi yang utama dan memiliki Kemampuan menulis saya lebih baik dari teman-teman sekelas lainnya 			
State Islamic University of Sultan Syarif	Minat Belajar	 Perasaan Senang: santri merasa senang saat belajar merasa bersemangat ketika mendapatkan tugas, senang ketika bisa menguasai pelajaran, senang ketika berhasil mengatasi kesulitan, senang ketika mendapatkan pujian, senang ketika berdiskusi dengan teman sekelas Ketertarikan: santri tertarik ketika mempelajari topik baru, tidak merasa bosan saat belajar, tertarik ketika diberi tugas tambahan atau tantangan dalam belajar, tidak mengalihkan perhatian saat sedang belajar, mengabaikan gangguan saat sedang belajar dan tidak mudah terpancing untuk melakukan kegiatan lain selain belajar Perhatian: merasa antusias, memusatkan perhatian sepenuhnya pada materi pelajaran, antusias saat mempelajari materi baru dan fokus saat mengikuti pelajaran i Keterlibatan: santri aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan kepada ustad/ustadzah jika ada hal yang tidak 			

 $^{^{71}}$ Sugiyono, $Metode\ Penelitian\ Kualitatif.$ (Bandung: Alfabeta. 2020) hlm.221



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel	Indikator			
~	dipahami, ikut serta dalam kegiatan kelompok ,			
cipta	mengerjakan tugas rumah, menghadiri kegiatan			
pt	ekstrakurikuler yang berkaitan dengan materi pelajaran,			
α	mencari sumber informasi tambahan untuk mendukung			
3	pembelajaran dan mengajak teman sekelas untuk belajar			
milik	1. Ketika mendengar ada tugas dari guru, siswa merasa			
	senang			
	2. Santri tertarik untuk menyampaikan pendapat terkait			
Kecerdasan Linguistik dan Minat	pelajaran			
Belajar	3. Santri memusatkan perhatian ketika membaca buku			
	pelajaran			
S	4. Santri terlibat dalam menuliskan kembali kesimpulan			
u s k a	dan materi pelajaran			
R	1. Santri mampu membarisi teks kitab kuning			
	2. Santri mampu mengartikan teks kitab kuning			
Kemampuan Membaca Kitab Kuning	3. Santri mampu menerangkan isi teks kitab kuning			
	4. Santri mampu menjelaskan I'rob pada teks kitab kuning			

Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2023

D. Penelitian Yang Relevan

Berbagai temuan yang penulis temukan dilapangan dengan sumber yang bermacam-macam, dengan penelitian yang relevan antara lain:

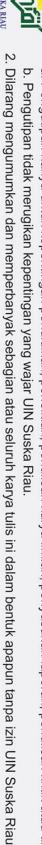
Tabel 2.2. **Penelitian Yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
sI-ə	Dyah Widhiarsi	Pengaruh	Berdasarkan hasil	- Sama-sama	- Variabel Y
S	dan Sugiyo ⁷²	Kecerdasan	penelitian maka	meneliti	penelitian
aı		Linguistik dan	dapat disimpulkan	tentang	terdahulu
lamic		Minat Belajar	1) pengaruh	Kecerdasa	mengenai
		Terhadap	kecerdasan	n	keterampilan
Uni		Keterampilan	linguistik terhadap	Linguistik	menyimak berita
2.		menyimak Berita	keterampilan	dan Minat	sedangkan
Ve			menyimak berita	Belajar	penelitian ini
TS		TITAL	pada siswa SMP	A TOT	tentang
ersity			IT Al Anis	AKI	Kemampuan
		OIL	Kartasura	Y N TAT	membaca Kitab
of			Sukoharjo Tahun		Kuning
S			Pelajaran		- Lokasi
u			2020/2021 adalah		
ultan			positif dan		
n			signifikan.		
(2)	Andi Halimah,	Pengaruh	Berdasarkan hasil	- Sama-sama	- Variabel Y
~				•	

Dyah Widhiarsi dkk. Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan menyimak Berita. Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. Vol 9, No.1, April 2021 (78-89)

S

m Riau



0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

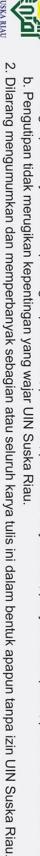
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

No Nama Peneliti Judul **Hasil Penelitian** Persamaan Perbedaan Ahmad Afif Kecerdasan diketahui bahwa meneliti penelitian dan Besse Verbal terdapat pengaruh tentang terdahulu 0 yang signifikan Ratu⁷³ Linguistik Kecerdasa mengenai Hasil 0 Terhadap Hasil antara kecerdasan Belajar sedangkan ta Belajar Pada penelitian ini verbal linguistik Linguistik 3 Mata Pelajaran terhadap hasil tentang Kemampuan Bahasa belajar = Indonesia membaca Kitab \subset Kuning Jumlah variabel 2 \overline{z} variabel, sementara S penelitan ini 3 Sn variabel Lokasi 23 Vantri Pieter Berdasarkan hasil Korelasi Sama-sama Variabel Y N Kelelufna, Kecerdasan diketahaui bahwa meneliti penelitian Agustinus Lia Verbal terdapat pengaruh tentang a terdahulu Masan dan Linguistik dari nilai Kecerdasa mengenai Prestasi Terhadap Krisye Natalia kecerdasan yang Belajar sedangkan Sedubun⁷⁴ Prestasi Belajar rendah dan nilai penelitian ini Linguistik Bahasa Inggris prestasi siswa tentang Peserta Didik yang tinggi Kemampuan Pada Kelas XI sehingga membaca Kitab dan XII IPA berpengaruh pada Kuning nilai signifikansi SMA YPPKK Jumlah variabel 2 sebesar 0.385 dan Moria Kota variabel, sementara Sorong nilai pedoman penelitan ini 3 derajat hubungan variabel 0.00 - 0.200Lokasi sehingga hasil uji korelasi pearson State mendapat nilai -0.200 maka dapat dinyatakan bahwa Islamic University korelasi kedua variable tersebut tidak ada korelasi. Almannah Pengaruh Berdasarkan hasil Sama-sama Variabel Y Wassalwa dan Kemampuan diketahui bahwa penelitian meneliti Anisatul Membaca Kitab terdapat pengaruh tentang terdahulu Mardiyah 75 kemampuan Kuning Kemampua mengenai Terhadap membaca kitab Keterampilan Keterampilan kuning terhadap Membaca Berbicara Bahasa Berbicara keterampilan Kitab Arab sedangkan

Andi Halimah, dkk. Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 5 No. 2, Desember 2018, pp. 162-169 p-ISSN: 2407-2451, e-ISSN: 2621-028

Vantri Pieter Kelelufna, dkk. Korelasi Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Pada Kelas XI dan XII IPA SMA YPPKK Moria Kota Sorong. Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 9, Vol 9, No.1, April 2021 (78-89)

Almannah Wassalwa dan Anisatul Mardiyah. Jurnal Lahjah Arabiyah. P-ISSN (2716-2028) | EJSSN (2716-201X). Januari 2021 | Vol. 2 No. 1



UN SUSKA RIAU

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
k cipta milik UIN∿S		Bahasa Arab	berbicara bahasa Arab siswa di Ma'had Aly Marhalah Ula putri tahun pelajaran 2014/2015	Kuning	penelitian ini tentang Kemampuan membaca Kitab Kuning - Jumlah variabel 2 variabel, sementara penelitan ini 3 variabel - Lokasi
\oSuska Riau	Siti Mariyam ⁷⁶	Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda	Berdasarkan hasil diketahui bahwa kemampuan penguasaan teori nahwu sharaf siswa berpengaruh 76,1% terhadap kemampuan membaca kitab. Diperkirakan masih ada 23,9% dipengaruhi faktor lain yang mempengaruhinya.	- Sama-sama meneliti tentang Kemampua n Membaca Kitab Kuning	- Variabel X penelitian terdahulu mengenai Penguasaan Nahwu Sharaf sedangkan penelitian ini tentang Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar - Jumlah variabel 2 variabel, sementara penelitan ini 3 variabel - Lokasi
6 State Islamic University of Sult	Ar Rasikh ⁷⁷	Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al- Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat	Berdasarkan hasil diketahui bahwa Pondok Khusus Al-Halimy Sesela menerapkan beberapa metode yang lazimnya digunakan di pondok-pondok Salaf, menggunakan metode klasik, yaitu metode sorogan, bandongan, wetonan, halaqoh, diskusi, demonstrasi, dan tanya jawab	- Sama-sama meneliti tentang Pembelajar an Kitab Kuning	 Motode penelitian terdahulu adalah metode kualitatif sementara metode penelitian ini adalah metode kuantitatif Jumlah variabel 1 variabel, sementara penelitan ini 3 variabel Lokasi

Nahwu Sharaf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab p-ISSN 2721-155X | e-ISSN 2721-5121. Volume 2 Nomor 2 Januari 2021
 Ar Rasikh. Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

m Riau

⁷⁷ Ar Rasikh. Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Penelitian Keislaman Vol.14 No.1 (2018): 71-84 E-ISSN 1829-6491 P-ISSN 2580-9652



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

12.

Asumsi dan Hipotesis

Asumsi

Asumsi, yang sering disebut anggapan dasar, adalah gagasan yang dianggap benar oleh peneliti dan harus dinyatakan secara eksplisit. Karena asumsi atau anggapan dasar tersebut memberikan landasan teoritis untuk melaporkan hasil penelitian, peneliti harus mampu memberikan serangkaian asumsi mengenai kedudukan masalahnya. 78 Asumsi ini mengatakan bahwa yang mempengaruhi Kemampuan membaca kitab kuning di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti adalah kecerdasan linguistik yang dibarengi dengan minat belajar akan memperbaiki kemampuan membaca kitab kuning.

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan permasalahan diatas maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut 1 Pengaruh Kecerdasan Linguistik.

THa: Terdapat pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Membaca lamic Kitab Kuning Santri Di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten

Kitab Kuning Santri Di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti

Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

Syariff Rasim Riau

78 Hartono, Metodologi Penelitian (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hlm. 38.

2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

S

Sn ka

of Sultan Syarif Kasim Riau

 $2^{\mathbf{T}}_{\mathbf{w}}$ Pengaruh Minat Belajar.

2Ha: Terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Kitab ta Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan milik Meranti.

Ho: Tidak terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

3 Pengaruh korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar.

Ha: Terdapat pengaruh korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

Ho: Tidak terdapat pengaruh korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

45 Pengaruh Kecerdasan dan Minat Belajar.

Ha: Terdapat pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar secara simultan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

Boarding School Kabupaten Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar secara

simultan terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

0

I

ak c

pta

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menguji hipotesis atau memecahkan masalah atas dasar deduksi teori, dengan pengukuran menggunakan data satistik. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti. Menurut Sukardi penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. So

B₅ Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Darul Fikri *Boarding School*, Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, tahun 2023.

Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli-September 2023.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pebelitian ini adalah santri Pesantren Darul Fikri Boarding School.

niversity of Sultan Sy

tate

Asim Riau

⁷⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (PT Bumi Aksara : Jakarta, 2007), hlm. 101.

⁸⁰Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya). (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm. 166.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D.

1<u>Z</u>

0 Sedangkan objek dari penelitian ini adalah Kecerdasan Linguistik, Minat Belajar dan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Sus Populasi adalah keseluruhan atau gejala kesatuan yang ingin diteliti. 81 Populasi penelitian ini adalah santriwan dan santriwati kelas VIII dan Kelas IX Pesantren Darul Fikri Boarding School Kepulauan Meranti yang berjumlah 221 santri orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.1 Distribusi Responden

No	Kelas	Jumlah Santri
1	Kelas VIII	115
2	Kelas IX	106
	Jumlah	221

Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2023

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁸² Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional stratified random sampling. sampel yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti. Jumlah anggota sampel total

82 Priyono. Metode Penelitian hlm. 104.

State Islamic Uni

⁸¹Priyono. Metode Penelitian Kuantitatif. (Jawa Timur: Zifatama Publishing, 2008), hlm. 104.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

Sus

ka

Ria

difentukan melalui rumus Taro Yaname dan Slovin, hal ini mengacu pada pendapat Riduwan dan Engkos bahwa teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yaname dan Slovin apabila populasi sudah diketahui. 83 Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n: jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

d² : Presisi

presisi yang ditetapkan 5%, maka

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{221}{1 + 221.(0.05)^2} = \frac{221}{1 + 221.(0.0025)} = \frac{221}{1,55525} = 142$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*.

$$ni = \frac{Ni}{N}n$$

Dimana:

ni : jumlah anggota sampel menurut Stratum

n : jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni : jumlah anggota populasi menurut Stratum

N : jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel adalah: 142 santri

Ragim Riau

State Islamic University of Sultan Syari

⁸³Riduwan.. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. (2015), hlm:65

0 I ak cipta milik UIN Sus ka

N

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3.2 **Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Sampel
1		$ni = \frac{115}{221}.142 = 74$
2	Kelas IX	$ni = \frac{106}{221}.142 = 68$
	Jumlah	142 Santri

Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2023

a Sehingga apabila dipersentasekan jumlah sampel dari seluruh populasi dengan menggunakan rumus persentase yaitu Persentase (%) = (Jumlah bagian) ÷ (Jumlah Keseluruhan) \times 100% = (142 : 221 x 100) = 64,25 %

E. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik atau aspek-aspek responden. Aspekaspek yang akan diukur dapat dilihat sebagai berikut: Islamic

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

nie e	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. Item
rsity	Kecerdasan	1. Mendengar	3	1-3
	Linguistik (Variabel	2. Berbicara	4	4-7
of	X1)	3. Membaca	1	8
Su		4. Menulis	2	9-10
2tan	Minat	Perasaan senang	7	1-7
	(Variabel X2)	Perhatian siswa	5	8-12
S		Ketertarikan siswa	6	13-18
~		Retertal Rall Siswa	U	15 10
Syar		Keterlibatan siswa	7	19-25
yar f 1	Korelasi		-	



(O)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jumlah No. Ŋ. Variabel **Indikator Butir Item** Linguistik dan Minat Memusatkan perhatian ketika membaca 0 1 3 (Variabel X1 X2) ta Terlibat didalam menulisan kembali 1 4 3 kesimpulan Santri mampu membarisi teks kitab kuning Kemampuan 2 1-2 Membaca Kitab \subset Santri mampu mengartikan teks kitab Kuning 3 3-5 z kuning (Variabel Y) Santri mampu menerangkan isi teks kitab S 3 6-8 Sn Santri mampu menjelaskan I'rob pada teks ka 2 9-10 kitab kuning

Z Sumber: Data olahan Peneliti Tahun 2023

Sebelum peneliti membagikan angket kepada sampel, angket tersebut akan diujicobakan lebih dulu kepada populasi yang merupakan kelompok uji coba. Setelahnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸⁴ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Angket (Kuisioner)

m Riau

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang di berikan kepada subjek yang di teliti untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan peneliti. Angket ada 2 macam yaitu angket berstruktur dan angket tidak berstruktur atau terbuka. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan yang di berikan kepada subjek yang di beri

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*.(Bandung: Alfabeta,2015). hlm. 308.

⁸⁵Kusumah Wijaya dan Dwitagama Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pt.Indeks, 2011).hlm. 78.



0

ataupun pernyataan secara tertulis, Pernyataan-pernyataan tersebut dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. 86 Skala Likert yang digunakan berbentuk Checklist dan skor terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan sebagai berikut:⁸⁷

Sangat setuju

Setuju

ഗു Kurang setuju Tidak setuju

Sangat tidak setuju

Z Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh minat belajar a terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri, dan data tentang pengaruh kecerdasan linguistik dan minat belajar secara bersama-sama atau simultan

2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸⁸ Tes ini digunakan untuk mengukur kecerdasan linguistik seorang santri dan kemampuan membaca Kitab Kuning. Dan tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Kitab Kuning dalam penelitian ini adalah tes lisan dimana peserta didik membaca Kitab Kuning dengan kaidah Nahwiyah

Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya.⁸⁹ Adapun data atau dokumen yang dikumpulkan adalah data mengenai nama-nama kitab kuning yang di pelajari,

Syarif Kasim Riau

⁸⁶Sugivono, *Metode Penelitian*.(Bandung: Alfabeta,2015). hlm.85.

⁸⁷ Sugiyono, Metode,hlm.85

⁸⁸ Mahmud, Metode *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 185.

⁸⁹Suharsimi Arikunto. *Prosedur*, hlm.201.



0

Hasil Tes Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Kitab Fathul Qorib) Santri Kelas VIII dan Kelas IX, data struktur organisasi Pondok Pesantren, data Keuangan Pesantren, data Tenaga Pendidik dan Kependidikan, data Kualifikasi Pendidikan Personil Pesantren, data Tenaga Kependidikan Pesantren, data Data Statistik Santri, data Data Perlengkapan/Peralatan Pesantren, data Jadwal Pelajaran serta dokumentasi berbagai Regiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti

GD Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian dengan mengedepankan bentuk angka-angka dan rumus-rumus regresi linier berganda dalam menganalisis suatu permasalahan, sesuai dengan variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah uji korelasi product momen dan regresi berganda. Uji korelasi product momen adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio. Menurut Sugiyono bahwa: "Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (priterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bagaimah variabel independennya minimal 2". 91

Analisis Deskriptif

rsity

S

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari mengenai pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistik, pembuatan diagram atau

⁹⁰ Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statistik Inferensif)*. (Jakarta: Bumi Aksara,1999).hlm 34.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Affabeta, 2018).hlm. 307.

25

State Islamic University of

yagif Kagim Riau



Hak Cinta Dilindungi IIndang-IIndang

0

maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemenangan distribusi). ⁹³

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nitai maksimum, mean (nilai rata-rata) dan standar deviasi.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar mengukur apa yang perlu diukur. Jika suatu instrumen pengukuran sudah valid, berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuaidengan apa yang ingin diukur. ⁹⁴Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. ⁹⁵

Cara yang paling umum digunakan untuk mengukur validitas instrument adalah dengan cara mengorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dan skor totalnya. 96Uji validitas yang

⁹² Subagyo, Ahmad. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008) hlm.1

⁹³ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS 21*. Edisi 7. (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013) hlm.9

⁹⁴Amos Neolaka. *Metode Penelitian dan Statistik*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014). hlm.

⁹⁵ Azwar, S. Penyusunan Skala Psikologi. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005).hlm.173.

⁹⁶Amos Neolaka. Metode Penelitian dan Statistik. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014). hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

8

0

0 ta

milik

 \subset

Z S

Sn ka

Z a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas intrumen. Uji validitas instrument berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tingkat validitas intrumen tersebut. Instrumen yang valid berarti instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹⁷

Untuk menguji tingkat validitas intrumen, maka digunakan rumus teknis korelasi *product moment*:98

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

rXY = Nilai koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y

X =Skor Variabel X

Y =Skor variabel Y

Uji validitas dalam penelitian ini, akan digunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 25,0. Uji validitas dengan product moment pearsonini dianggap valid jika nilainya > 0,374.Namun, jika instrument nilai korelasinya < 0,374 maka pertanyaan tersebut tidak valid dan instrument penelitian tersebut harus diperbaiki dan dilakukan survey minor ulang. 99

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti kemampuan mengandalkan (konsistensi), atau disebut juga uji yang dilakukan untuk melihat derajat stabilitas, konsitensi,

99 Sugiyono, Metode,hlm.183

⁹⁷Sugiyon*o, Metode*,hlm.238.

⁹⁸Sugiyono, Metode,hlm.183



0

I

8

0

0 ta

milik

 \subset

Z S

Sn ka

N

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

daya prediksi, dan akurasi. 100 Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang tersebut diperiksa ulang dengan tes yang sama pada kesempatan berbeda. Pada uji statistic alpha cronbach (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki *alpha cronbach* > 0,60. ¹⁰¹

Adapun kaidah untuk mementukan apakah instrumen realibel atau tidak adalah sebagai berikut:

- Jika angka releabilitas alpha cronbach (α) melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut realibel, kuisioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- b. Jika angka releabilitas *alpha cronbach* (α) kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak realibel, kuisioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji data penelitian adalah suatu uji data yang dilakukan sebelum menganalisis data tersebut menggunakan statistik paramaterik. 102 Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk menilai parameter penduga yang digunakan sahih dan tidak bias. Uji asumsi klasik

¹⁰⁰Sugiyono, Metode,hlm.184

State Islamic University of Sultan Syarif ¹⁰¹ Ghozali, Imam.. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Ketiga. Semarang: UNDIP. 2013), hlm.42
Sugiyono, Metode

¹⁰²Sugiyono, Metode,hlm.183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

© Hak cipta milik UIN Sus

ka

N

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data.Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan Kertas Peluang dan Chi Kuadrat, dengan persamaan: 103

$$Xh^2 = \frac{(fo-fh)2}{fh}$$

Dimana:

Xh2 = Chi kuadrat hitung Fo = Frekuensi kontrol Fh = frekuensi hitung.

Adapun kriteria penentuan data dikatakan normal atau tidak dengan teknik ini, yaitu:

- Jika Chi kuadrat hitung < Chi kuadrat tabel, dengan dk = jumlah kelas
 -1, maka data dikatakan normal, sebaliknya
- Chi kuadrat hitung > Chi kuadrat tabel, dengan dk = jumlah kelas -1,
 maka data dikatakan tidak normal.

¹⁰³Sugiyono, Metode,hlm.183

0

I

0

0 ta

milik

 \subset

Z S

Sn ka

N

a

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Uji normalitas data dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 23,0 yaitu dengan teknik One Sample K-S (Kolmogorov-Smirnov test). Kriteria penentuan pengambilan keputusan uji normalitas data adalah, jika: 104

- Nilai Signifikan Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari taraf signifikan 0.05 (nilai sig > 0.05), sebaliknya
- Apabila nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari 0,05 (nilai sig < 0,05) berarti disimpulkan, data penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik. 105 Jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA <0,05 maka model sebaiknya berbentuk linear. Jika data berbentuk linear maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, namun jika tidak linear maka harus digunakan analisis non linear.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok

¹⁰⁴Sugiyono, Metodehlm.183

To Ghozali, Imam. *Aplika* Penerbit –UNDIP,2011) hlm.166. ¹⁰⁵ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivaraited dengan Program SPSS. (Semarang: Badan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber 0 ta milik Sn

0

I

C

Z

S

ka

N

a

eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut ¹⁰⁶:

$$F = \frac{varian \ terbesar}{varian \ terkecil}$$

Taraf signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dilakukan dengan bebera cara salah satunya dengan menggunakan T

Tolerance mengukur var

dijelaskan oleh variabel ir
sama dengan nilai VIF y

Inflation Factor (VIF) da

1. Jika VIF > 10 da

multikolinearitas.

2. Jika VIF < 10 da

multikolinearitas.

f. Uji Heteroskedastisitas

Ilia Sugiyono. Metode Penelitian Penelitian Ghazali, Imam. Ekonometrika Teketiga. (Semarang: Undip, 20170, hlm, 36 dengan menggunakan Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. 107 Jadi, tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Asumsi dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi
- Jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi

¹⁰⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: CV Alfabeta.2013), hlm.276

¹⁰⁷ Ghazali, Imam. Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24. Cetakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

9

C 0 ta

milik

 \subset Z

S Sn

ka

N a

State Islamic University of Sulta

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. 108 Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi miliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas. Untuk mendeteksi adanya masalah hetrodekedastitas dapat menggunakan metode analisis grafik. Metode grafik ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID¹⁰⁹. Dasar analisis metode ini yaitu:

- Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menunjukkan menyempit), maka bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. 110 Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain. 111 Besarnya nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan

 $^{^{108}}$ Ghazali, Imam. 2017, hlm, 47

Official School of the Control of th Ghazali dan Raminto. Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi

Gani, Irwan & Amalia, Siti. Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial, (Yogyakarta. Andi 2015) hlm,124

0

I

akc

pta

milik

S

uska

Z

a

State Islamic University of Sultan Sya

ısim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu:

- 1. Jika 0 < d < dL, berarti ada autokorelasi positif
- 2. Jika 4 dL < d < 4, berarti ada auto korelasi negative
- 3. Jika 2 < d < 4 dU atau dU < d < 2, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
- 4. Jika $dL \le d \le dU$ atau $4 dU \le d \le 4 dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
- 5. Jika nilai du < d < 4-du maka tidak terjadi autokorelasi

Run test juga merupakan bagian dari statistik non-parametik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Run test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

H0: residual (res_1) random (acak)

Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian–Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015), hlm.232

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

0 I 8 C 0 ta milik \subset Z S Sn ka Z a \subseteq 4.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

HA: residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Run test adalah:

- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis).
- Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H0 diterima dan HA ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak).

Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y, peneliti menggunakan pengujian sebagai berikut:

a. Persamaan Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda adalah alat untuk menyelidiki hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel independennya lebih dari satu yaitu Kecerdasan Linguistik (X1), Minat Belajar (X2), dan Kemampuan Membaca Kitab Kuning. (Y)

Kegunaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning santri Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.



0

I

C

0 ta

milik

S

Sn

ka

N

a

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Persamaan regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3XY e$$

Keterangan:

Y : Kemampuan Membaca Kitab Kuning

: Konstanta a. : Koefisien b1,b2

: Kecerdasan Linguistik X1

X2: Minat Belajar

: Korelasi Kecerdasan Linguistik danMinat Belajar XY: Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam

penelitian

Selain itu digunakan juga metode analisis statistik, yaitu dengan mengaplikasikan piranti lunak komputer Statistical Package for Social Science (SPSS) 23 sehingga pekerjaan tabulasi, perhitungan statistik dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. > 0,05 maka H0 ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. 113

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai antara t hitung dengan t tabel. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0.05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis. Adapun dasar pengambilan

Sugiyono, Metode ..., hlm.286

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska R

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber . Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05, maka Ha ditolak dan
 H0 diterima.
- Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan
 Ha diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi.Bila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel, maka bisa dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Dalam penelitian ini uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan Linguistik (X1), minat belajar (X2) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kemampuan membaca kitab kuning (Y). Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- Apabila F hitung < F tabel dan probabilitas signifikansi > 0.05, maka
 Ha diterima dan H0 ditolak.
- Apabila F hitung > F tabel dan probabilitas signifikansi < 0.05, maka Ha ditolak dan H0 diterima

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

Sugiyono, Metode ..., hlm.286



0 I C ipta milik UIN

Sus

ka

Ria

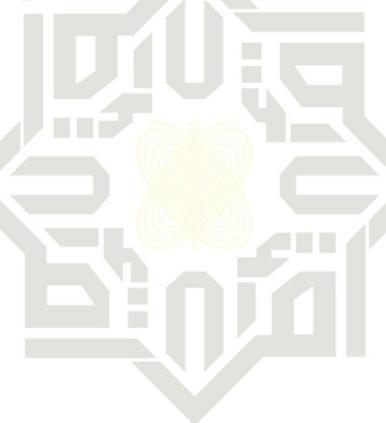
State Islamic University of Sultan Syari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Uji Koefisien Beta

Uji Koefisien Beta ini digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang paling menentukan (dominan) berpengaruh terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi linier. Nilai Beta terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat. 115



UIN SUSKA RIAU

Priyatno Dwi, Mandiri Belajar SPSS, (MediaKom, Yogyakarta. 2008), hlm:85



0

I

8 × C 0

ta

3 =

S Sn

ka

N a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan A.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

 \bar{z}_1 Terdapat pengaruh Kecerdasan Linguistik yang signifikan terhadap hasil Kemampuan Membaca Kitab Kuning santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti. Berdasarkan kolom t hitung sig. pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel 12.121 > 1.97718 signifikansinya sebesar 0,00 < 0,05. Karena nilai signifikansi Kecerdasan Linguistik sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan, artinya Kecerdasan Linguistik secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti.

Terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti. Berdasarkan kolom t thitung > t tabel 5,214 > dan sig. pada tabel coefficients diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,00 < 0,05. Karena nilai signifikansi Minat Belajar sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan, artinya Minat Belajar secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membaca Kitab



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

0

I

ak c

pta

milik

 \subseteq

N S

uska

Z

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kuning Santri Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti.

- Terdapat pengaruh korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning santri di Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti. Berdasarkan kolom nilai t hitung > t tabel (11,103 > 1.9778), maka Ho ditolak dan diterima dan sig. pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,00 < 0,05. Karena nilai signifikansi Minat Belajar sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima secara signifikan, artinya korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar secara signifikan berpengaruh positif terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Berdasarkan hasil perhitungan Uji F, diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 129,082 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil yang diperoleh untuk Ftabel adalah 3.08. Berdasarkan hasil tersebut, nilai Fhitung > Ftabel yaitu 129,082 > 3.08 dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak yang artinya Ha diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan atau bersama-sama dari Kecerdasan Linguistik (X1), Minat Belajar (X2) dan korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar (Z) Santri Pondok Pesantren Darul Fikri *Boarding School* Kabupaten Kepulauan Meranti. Hasil uji regresi linier berganda antara X1, X2, Z dan Y menunjukkan bahwa nilai koefisien determinansi yang telah disesuaikan (*R Square*) diperoleh sebesar 0.737 atau 73.7%.



0

I

8 ス C

0 ta

milik

C Z

S

Sn ka

N

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hal ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Kecerdasan Linguistik Minat Belajar dan korelasi Kecerdasan Linguistik mampu menjelaskan sebesar 73.% variasi variabel dependen (Kemampuan Membaca Kitab Kuning). Berdasarkan analisis koefisien beta diketahui bahwa variabel Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning santri di Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti dengan nilai pengaruh sebesar 0,684 (68,4%)

В. Saran-saran

Dalam kesempatan ini penulis menyarankan kepada Pimpinan Pondok, ustaz dan juga ustazah serta pihak-pihak yang ada di Pondok Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut:

- Untuk mengoptimalkan pembelajaran Kitab Kuning sebaiknya tidak hanya dilaksanakan pada pembelajaran formal didalam lokal, sebaiknya juga State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau membuka program Tahkassus (metode sorogan dan bandongan, lalaran) untuk seluruh santri.
 - Jumlah jam pelajaran nahwu dan sharaf ditambah
 - Model pembelajarn Student Centered Learning lebih dioptimalkan
 - Memperbanyak praktek membaca kitab kuning daripada hanya sekedar memberikan tugas di kelas dan di asrama
 - Agar minat para santri dalam mempelajari Kitab Kuning menjadi meningkat, sebaiknya diadakan variasi didalam pembelajaran (metode

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning sebaiknya alat bantu ajar seperti, kamus dan lain dimaksimalkan ketersedian sebagainya.

Untuk memberikan pengayaan dan pengalaman baru, dari pihak pondok pesantren bisa mengadakan study tour ke Pondok-pondok Pesantren yang telah berhasil melahirkan santri yang mahir dalam membaca kitab kuning. memotifasi diri dengan mengembalikan niat Santri tujuan

UIN SUSKA RIAU

sesungguhnya masuk ke pesantren

0 I 8 ス of. ipta milik ⊂ Z Sus ka Ria

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR PUSTAKA

⊚ <u>I</u> <u>Buku</u>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Aan Hasanah, Pengembangan Profesi Keguruan (Bandung: Pustaka Setia, 2012)

Ahmad Zaini, Pondok Pesantren dan Pengembangan Keterampilan, (Jakarta: DEPAG RI, 1982)

Akyas A. Hari, *Psikologi Umum Dan Perkembangan*, (Jakarta Selatan: Mizan Publika, 2004)

Agamsyah Said dan Andi Budimanjaya. 95 Strategi Mengajar Multiple Intellegensi (Jakarta: Kencana), 2016

Ati Idris Soenarto, *Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*, (Depok: PT Taramedia Bakti Persada, 2015)

Amos Neolaka. *Metode Penelitian dan Statistik*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2014)

Andi Mappier. 1982. Psikologi Remaja (Usaha Nasional: Surabaya, 1992)

Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2002)

Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

Azwar, S. Penyusunan Skala Psikologi. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005)

Azumardi Azra, *Pendidikan Islam : Tradisi dan modernisasi Menuju Milenium Baru* Jakarta : Logos Waca ilmu, 2002,

Crow, Crow. An Out Line of General Psychology. (Lithfe Field Adam and Co: New York,1973)

Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Remaja* (Aksara Baru: Jakarta, 1994)

Dimyati, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Djaali. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009)

Dwi Priyatno, Mandiri Belajar SPSS, (MediaKom, Yogyakarta: 2008)

Gede Sedana Yasa. Bimbingan Belajar. (Yogyakarta: Graha Ilmu). 2014

Ghozali, Imam.. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. 2018)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



C

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hartono, Metodologi Penelitian (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019)

Imam Bawani, Tradisionalisme dalam pendidikan Islam, Surabaya : AlIkhlas, 1990

In Hasan. Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statistik Inferensif). (Jakarta: Bumi Aksara, 1999)

KBBI edisi ke tiga,(Jakarta: Balai Pustaka 2005)

Kusumah Wijaya dan Dwitagama Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: PT.Indeks, 2011)

Liffis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Franedamedia Group, 2016)

Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2011)

Martin Van Bruinessen. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat* (Yogyakarta: GadingPublishing:2012)

May Lwin. Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan (Jakarta: PT. Indeks). 2008

Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan mengembangakan Multitalenta Anak, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2013)

Munif Chatib, Orang Tuanya Melejitkan Potensi dan Keceradsan Linguistik dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak (Bandung: Kaifa, 2010)

Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi, (PT Bumi Aksara : Jakarta, 2007)

Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran (Jakarta :Bumi Aksara, 2002)

Pius Abdillah, Kamus Bahasa Indonesia, Bandung: Arkola, 2005

Prasetyo, Justinus Reza dan Yeny Andriani. Multiply Your Multiple Intelligences:

Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa. Yogyakarta:

Andi Offset. 2009

Priyono.Metode Penelitian Kuantitatif.(Jawa Timur: Zifatama Publishing, 2008)

of Saltan Syarif Kasim Riau n kritik atau tinjauan suatu masalah.

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Qurrotul Ayuni. Pengembangan Kecerdasan Linguistik di Paud Insan Kamil Dwp IAIN Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. IAIN Surakarta Tahun 2017

Riduwan.. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.

Bandung: Alfabeta. (2015)

Rustam Hanafi, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional Dan Performa

3 Auditor (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang)

Sardiman A.M, 2001. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta

Sefrina, Deteksi Minat Bakat Anak, (Yogyakarta: Media Pessindo, 2013)

Stameto. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta. (2010)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan(Kompetensi dan Praktiknya)*. (Jakarta: Bumi Aksara,2009)

Sugiyono, Metode Penelitian. (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2018)

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Alfabeta. 2020)

Samadi Suryabrata. Psikologi Pendidikan. (Jakarta:CV. Rajawali,1989)

Taufiqul Hakim, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995)

Thomas Amstrong.. Seven Kinds of Smart. Terj. T. Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002

Thomas Amstrong, Kecerdasan Multipel di dalam Kelas, (Jakarta Barat: Indeks, 2013)

Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Buni Aksara, 2011)

Uswah Wardiana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004)

Van Hoeve, Ensiklopedi Hukum Islam III, (Jakarta: Ichtiar Baru), Cet. II, 1999

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



WJS. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)

I

W.S. Winkel. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. (Jakarta: Gramedia, 1983)

pt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Yeti Mulyati. Dkk.. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*.(Jakarta: Universitas Terbuka). 2009

Yusuf dkk, Landasan Bimbingan & Konseling (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2006)

Zakiah Daradjat,et.al. *Metodik Khusus Pengejaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995

S

<u>Jūrnal</u>

a Abo

Abdul Wahid. "Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak" dalam Chabib Toha (eds)

. PBMPAI di sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan

Lapan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Ady Putra, Hubungan Antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dengan Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012

Akbar, A., & Ismail, H. *Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang. Al-Fikra*: Jurnal Ilmiah Keislaman, 17(1),2018,hlm.21–32. http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/alfikra/article/view/5139

Andi Halimah, dkk. Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 5 No. 2, Desember 2018, pp. 162-169 p-ISSN: 2407-2451, e-ISSN: 2621-028

Angga Setiawan dkk, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping*, Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Vol 2(2) 2022

Ati Yafie, Kitab Kuning: Produk Peradaban, jurnal Pasatren, No. I, Vol. VI, 1989

Amannah Wassalwa dan Anisatul Mardiyah. Jurnal Lahjah Arabiyah. P-ISSN (2716-2028) | E-ISSN (2716-201X). Januari 2021 | Vol. 2 No. 1

Amir, Almira.. Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence). Logaritma. 1(1): 2013

Aprijal, Alfian. Syarifudin. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan

Syari<mark>e</mark> Kasim Riau

Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tempuling, Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAI AuliaurrasyidinTembilahan, Vol. 6 No. 1. J. Mitra PGMI ISSN: 2443-0021 e-ISSN: 2716-4136

Ar Rasikh. Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Penelitian Keislaman Vol.14 No.1 (2018): 71-84 E-ISSN 1829-6491 P-ISSN 2580-9652

Dyah Widhiarsi dkk. Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan menyimak Berita. Pedagogika:Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. Vol 9, No.1, April 2021 (78-89)

Falar Awaluddin, The Ability to read the Kitab Kuning in Islamic Boarding Schools (Comparative Study of the Mumtaz Method and the Oawaid wa Tarjamah Method in Diniyah Formal Education), Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan, Vol. 9, No. 2, 2021, hlm.199-208 N

Farzaq Minhajul Abidin, Pengaruh Tingkat Kecerdasan Lingusitik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Jurusan Bahasa MAN 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020, Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga, 2020

Ghofur, M. A. and Husniah, H. 'Metode Muḥāfazah Nazam Jurūmiyyah untuk Memudahkan Baca Kitab Kuning', Al-Fusha: Arabic Language Education Journal, 4(1), 2022

Hasin, R., & Hadi, S. Strategi Pembentukan Soft Skill Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Putri Bata-Bata Pamekasan. ReJiem (Research Journal of Islamic Education Management), 2(1),2019, hlm.156. https://doi.org/10.19105/rejiem.v2i1.2458

Husni Mubarok & Nining Apriani, Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar, Journal of Islamic Education El Madani, Volume 2. Nomer 1. Juni 2022

Ismail, "Kecerdasan IO, EO Dan SO dalam Pembentukan Kepribadian Mukmin" , Kabilah, Vol. 2 No. 1 (Juni 2017)

Jamil, H., & Sardiyanah, S., Eksistensi Metode Qawaid Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Revolusi 4.0. Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan 2020, hlm.30-39. Dan Bahasa Arab, 2(1),https://doi.org/10.47435/NASKHI. V2I1.289

Koiy Sahbudin Harahap , Ilyas Husti , Nurhadi, Desain Pendidikan Aqidah Spritual dalam Hadits dan Kurikulumnya, Journal of Islamic Education El Madani, Volume 1. Nomer 2. Juni 2022

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Latifah, Umy Hasanatul dan Djamilah Bondan Widjajanti.. Pengembangan Bahan Ajar Statistika dan Peluang Berbasis Multiple Intelligences Berorientasi pada Prestasi, Pemecahan Masalah, dan Rasa Ingin Tahu. Jurnal Riset Pendidikan Matematika. 4(2): 2017'

Maqdum Hidayatur R, Miftahul Arif, Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Metode Sorogan Pada Mahasiswa Berbasis Pondok Pesantren di Asrama IAIFA Putra Sumbersari, Kencong, Kepung, Kediri, JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa Volume 1, Number 1, 2020

Hery, Maria Theresia. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Penerapan Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif.* Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika. Vol. 1/No.1/April

2015. ISSN: 977-2442-8780-11.

Mariyam, S. 'Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda', Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2(1), 2021

Moh. Tasi'ul Jabbar, Wahidul Anam, Anis Humaidi, *Upaya Kiai dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*, Edudeena, Vol. 1 No. 1 Februari 2017

Ridho Hidayah, Hasyim Asy'ari, Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Metode Sorogan pada Santri Pondok Pesantren Walisongo, ArRusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1 (1) 2022

Salsabilla, Sidqi dan Ashif Az Zafi. "Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. No 1 (2020)

Sandjaja, Soejanto. Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stress Lingkungan. Jurnal Psikodemensia. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Vo. 2, No. 1. 2001

Sari, Dewi Kurnia, Siti Suryaningsih, dan Luki Yunita. "Implementasi Kecerdasan Emosional dan Minat Siswa pada Pembelajaran Kimia." Jambura Journal of Educational Chemistry, no 1 (Juli 2019)

Siswanto. "Praksis Model *Studi Islam dalam Komunitas Pesantren (Menuju Humanisasi Kitab Kuning)*" dalam Jurnal KARSA, Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman edisi Vol. X, No. 2, Oktober 2006

Sti Mariyam. Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda. Jurnal Pendidikan Bahasa

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Arab p-ISSN 2721-155X | e-ISSN 2721-5121. Volume 2 Nomor 2 Januari 2021

Thoha, M. Eksistensi Kitab Kuning Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Analisis Tentang Penggunaan Kitab Kuning Sebagai Referensi Kajian Keislaman Di STAIN Pamekasan dan STAI Al-Khairat Pamekasan).

NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam, 16(1), 2019, hlm.55. https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2391

Umar Sulaiman, "*Mengidentifikasi Kecerdasan Anak*", Jurnal Al-Riwayah, vol 7 no. 2, (Tahun 2014)

Vantri Pieter Kelelufna, dkk. Korelasi Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Pada Kelas XI dan XII IPA SMA YPPKK Moria Kota Sorong. Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 9, Vol 9, No.1, April 2021 (78-89)

YusdiMilmal, Pengertian Kemampuan. Journal(Online) 2011

Widayat, P. A. *Inovasi Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah Berbasis Kontruktivisme*. An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab, 19(1), 2017, hlm.157. https://doi.org/10.32332/annabighoh.v19i1.762



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Lampiran-Lampiran I

I

8 × 0

0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Test dan Kuisioner Penelitian

PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK DAN MINAT BELAJAR ₹ERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI DI PESANTREN DARUL FIKRI BOARDING SCHOOL KABUPATEN **KEPULAUAN MERANTI**

Kepada Yth.:

Bapak/Ibu/Sdr/i.

Tempat.

刀

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir penulisan Tesis pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, bersama ini dengan hormat saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri di Pesantren Darul Fikri Boarding School Kabupaten Kepulauan Meranti".

Untuk itu mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi angket int berdasarkan kondisi real saat ini. Semua informasi yang didapatkan ini akan menjadi bahan penelitian secara akademis, dan semua jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan dirahasiakan.

Keberhasihan penelitian ini sangat tergantung pada partisipasi Bapak, Ibu/Saudara/Saudari. Untuk itu, atas dukungan dan partisipasi yang telah Bapak/Ibu berikan, saya mengucapkan terima kasih.

> Pekanbaru, Juli 2022 Peneliti,

> > AHMAD MAHFUDZ NIM:22290110136

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Lampiran I

			-
DEC.	Doutous on	Tool Vaccudeson	Timesistile Control
Darta.	r Pertanyaan	Test Necerdasan	Linguistik Santri
-	J		6

tar Pertanyaan Test Kece	rdasan Linguistik Santri
NTITAS SAMPEL PENI	ELITIAN
Nama	•
Kelas	•
Jenis Kelamin	:
	NTITAS SAMPEL PENI N a m a Kelas

TES KECERDASAN LINGUISTIK

Petunjuk

3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam rangka mengisi angket yang tersedia, ananda hanya memilih satu-satu dari alternatif jawaban dengan cara membubuhkan tanda contreng ($\sqrt{\ }$), dengan makna setiap alternatif jawaban sebagai berikut :

S Sangat tidak setuju

s₂ Tidak setuju = Kurang setuju

3 a₄ = Setuju

Sangat setuju

Apabila terdapat kesalahan jawaban dan berniat untuk mengubah jawaban maka tanda ($\sqrt{}$) dibubuhi tanda (=) sehingga menjadi ($\sqrt{}$), setelah $\underline{\underline{u}}$ u bubuhkan tanda ($\sqrt{}$) lagi pada jawaban yang dianggap benar.

Pertanyaan Kecerdasan Linguistik

No	Pertanyaan SS S KS										
Men	dengar	Ι,	1								
1	Memahami informasi dan petunjuk yang baru didengar										
	dengan mudah										
2	Pengejaan dan pemilihan kata saya akurat										
3	Saya antusias mendengarkan penjelasan			- 4							
Berb	icara										
4	Saya suka berbicara untuk menyampaikan pendapat di depan kelas seperti diskusi dan tanya jawab										
State Isfam	Saya mampu mempengaruhi orang lain untuk mempercayai, melakukan, atau menanggapi sesuatu yang sesuai dengan kepercayaan saya										
sfam	Saya mampu mempengaruhi atau meyakinkan orang lain secara lisan										
lc U	Saya percaya diri dalam mengekspresikan diri terutama melalui lisan										
Mem	baca										
8	Saya senang membaca buku beragam jenis buku.										
Men	ulis TITAL CITCLE	n	T	AT	T						
59	Menulis adalah cara berkomunikasi yang utama untuk saya	. 1		AL							
fo Sult	Kemampuan menulis saya lebih baik dari teman-teman sekelas lainnya										

an Syarif Kasim Riau



TES MINAT BELAJAR SANTRI

0	
0	
	NTITAS SAMPEL PENELITIAN
1 ²⁰	N a m a
20	Kelas
35	Jenis Kelamin
ta	
Petu	niuk

Dalam rangka mengisi angket yang tersedia, ananda hanya memilih satu-satu dari alternatif jawaban dengan cara membubuhkan tanda contreng ($\sqrt{}$), dengan makna setiap alternatif jawaban sebagai berikut:

Sangat tidak setuju

Tidak setuju **03** = Kurang setuju

us 4 = Setuju

₹5 5 = Sangat setuju

Apabila terdapat kesalahan jawaban dan berniat untuk mengubah jawaban maka tanda ($\sqrt{}$) dibubuhi tanda (=) sehingga menjadi ($\sqrt{}$), setelah $\pm u$ bubuhkan tanda ($\sqrt{}$) lagi pada jawaban yang dianggap benar.

Pertanyaan Minat Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Pera	saan Senang					
1	Saya merasa senang ketika belajar Kitab					
	Kuning					_ 2
2	Saya merasa bersemangat ketika mendapatkan					
	tugas baru Kitab Kuning untuk dipelajari					
3	Saya merasa senang ketika bisa menguasai					
	pelajaran Kitab Kuning			P		
4	Saya merasa senang ketika berhasil mengatasi	N 1				
Sta	kesulitan dalam belajar Kitab Kuning					
1 5	Saya senang ketika mendapatkan pujian		2.			
I	terkait kemajuan belajar Kitab Kuning					
2 6	Saya merasa senang ketika mendapatkan hasil	7.4	gar.			
3	yang baik dalam belajar Kitab Kuning					
State Islamic Uni	Saya merasa senang ketika bisa berdiskusi	1				
Un	dengan teman sekelas dalam mempelajari					
V	materi Kitab Kuning					
Perh	atian Siswa	7 A		T		Т
sifty of Sultan	Saya merasa antusias ketika akan belajar Kitab	A		11/	AL	
7 0	Kuning					
19	Saya memusatkan perhatian sepenuhnya pada					
lu	materi pelajaran Kitab Kuning yang sedang					
t ar	dipelajari					
The second second	Saya antusias saat mempelajari materi baru dari					
Syl	Kitab Kuning					
yarı	Saya konsentrasi saat belajar Kitab Kuning					
if Kasi	Saya fokus saat mengikuti pelajaran Kitab					
(a	Kuning					
Sil						

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketertarikan **1**3 Saya tertarik ketika mempelajari topik baru atau materi Kitab Kuning yang menantang <u>J</u>4 Saya merasa bosan saat belajar Kitab Kuning 95 Saya tertarik ketika diberi tugas tambahan atau a tantangan dalam belajar Kitab Kuning 36 Saya mengalihkan perhatian saat sedang belajar Kitab Kuning 17 Saya mengabaikan gangguan saat sedang belajar Kitab Kuning **J**8 Saya mudah terpancing untuk melakukan kegiatan lain selain belajar Kitab Kuning Keterlibatan Siswa Saya aktif dalam diskusi di kelas saat belajar Kitab Kuning 20 a mengajukan pertanyaan ustad/ustadzah jika ada hal yang tidak dipahami terkait materi pelajaran Kitab Kuning Saya ikut serta dalam kegiatan kelompok 21 membahas tentang Kitab Kuning 22 Saya melakukan tugas rumah terkait materi pelajaran Kitab Kuning dengan sungguh-sungguh 23 Saya mencari sumber informasi tambahan untuk mendukung pembelajaran Kitab Kuning 24 Saya menghadiri kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan materi pelajaran Kitab Kuning 25 Saya mengajak teman sekelas untuk belajar Kitab Kuning bersama di luar jam pelajaran

UIN SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



TES KORELASI KECERDASAN LINGUISTIK DAN MINAT BELAJAR SANTRI

TINES INTO	CCAMDET	DESCRIPT TOTANT	

a 1.	N a m a	:
0 2.	Kelas	:
5 3.	Jenis Kelamin	:
a		

Petunjuk

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam rangka mengisi angket yang tersedia, ananda hanya memilih satu-satu dari alternatif jawaban dengan cara membubuhkan tanda contreng ($\sqrt{}$), dengan makna setiap alternatif jawaban sebagai berikut :

Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju

 $_{3}^{\circ}$ = Kurang setuju

5 = Kurang4 = Setuju

₹5 = Sangat setuju

Apabila terdapat kesalahan jawaban dan berniat untuk mengubah jawaban maka tanda ($\sqrt{}$) dibubuhi tanda (=) sehingga menjadi ($\sqrt{}$), setelah $\underline{\underline{\mathbf{u}}}$ u bubuhkan tanda ($\sqrt{}$) lagi pada jawaban yang dianggap benar.

Pertanyaan Korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa senang ketika mendengar ada					
	tugas dari ustadz / ustadzah					
2	Saya merasa tertarik untuk menyampaikan					
	pendapat ketika dalam proses belajar					
	mengajar					
3	Saya memusatkan perhatian ketika membaca		1			
	buku					
4	Saya terlibat dalam menuliskan kembali					
St	kesimpulan dan materi pelajaran					
72						

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

TES KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING

IDENTITAS SAMPEL PENELITIAN

35 Jenis Kelamin :

a

0

<u>Petunjuk</u>

1_Bacalah soal dengan teliti;

2 Tulis jawaban yang benar sesuai dengan perintah soal;

3 Periksalah jawaban sebelum ananda menyerahkan kembali.

=

Dalam rangka mengisi angket yang tersedia, ananda harus menjawab soal-soal, dengan makna setiap alternatif jawaban sebagai berikut:

<u>\$</u> 1	=	Sangat Tidak Baik	dengan nilai = $0.00 - 20.00$
$\frac{1}{2}$	=	Tidak Baik	dengan nilai = $20,01 - 40,00$
73	=	Kurang Baik	dengan nilai = $40,01 - 60,00$
<u>~</u> 4	=	Baik	dengan nilai = $60,01 - 80,00$
	=	Sangat Baik	dengan nilai = $80,01 - 100,00$

Soal Tes kemampuan membaca Kitab Kuning (Kitab Fathul Muin)

1. Berilah harakat kalimat berikut ini

باب الزكاة هي لغة: التطهير والنماء. وشرعا: اسم لما يخرج عن مال، أو بدن، على الوجه الآتي. وفرضت زكاة المال في السنة الثانية من الهجرة بعد صدقة الفطر. ووجبت في ثمانية أصناف من المال: النقدين، والانعام، والقوت، والتمر، والعنب لثمانية أصناف من الناس.

2. Berilah harakat kalimat berikut ini

ويكفر جاحد وجوبها، ويقاتل الممتنع عن أدائها، وتؤخذ منه - وإن لم يقاتل - قهرا (تجب على) كل (مسلم) ولو غير مكلف، فعلى الولي إخراجها من ماله

3. Berilah harakat kalimat berikut ini

وخرج بالمسلم الكافر الاصلي، فلا يلزمه إخراجها، ولو بعد الاسلام (حر) معين، فلا تجب على رقيق لعدم ملكه، وكذا المكاتب لضعف ملكه

4. Artikan kalimat berikut ini

باب الزكاة هي لغة: التطهير والنماء. وشرعا: اسم لما يخرج عن مال، أو بدن، على الوجه الآتي

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



0

cipta

milik UIN

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1 ■ 5. Artikan kalimat berikut ini

وفرضت زكاة المال في السنة الثانية من الهجرة بعد صدقة الفطر. ووجبت في ثمانية أصناف من المال

Jelaskan maksud dari kata berikut ini

ثمانية أصناف

Suska Ri Jelaskan maksud dari kata berikut ini

المكاتب

Jelaskan kedukan kata berikut ini

Jelaskan kedukan kata berikut ini

10. Jelaskan kedukan kata berikut ini

Note:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel Skor Penilaian (hanya di isi oleh peneliti)

Nomor	Jumlah nilai	Kategori Penilain								
Soal	Juillan illiai	SB	В	KB	TB	STB				
1										
2					k.					
3		-								
4										
5										
6										
7										
8	TITAL	OT	TOI	7 A	D	TA				
9		2		A	K	IA				
10										



Lampiran II

Tabulasi Data Quisioner Variabel Kecerdasan Linguistik X1

N==142

K-10 Item Pertanyan

C

0			Iton	Dorto	nyoon	Varia	hal Ka	oordoo	on Lin	auiotik	· V1	
No	Responden	1	2	3	111yaa11	5	6	7	an Lin	9	10	Z
⊒1	Responden 1	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
=2	Responden 2	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	41
=3	Responden 3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	43
_4	Responden 4	4	4	3	2	1	1	2	4	3	2	26
_5	Responden 5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	46
76	Responden 6	4	4	2	2	5	5	5	5	3	3	38
(C)	Responden 7	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45
8	Responden 8	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	45
5 9	Responden 9	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	43
210	Responden 10	4	4	3	2	3	3	4	5	5	4	37
701	Responden 11	5	3	5	5	5	4	2	4	4	4	41
<u>a</u> 12	Responden 12	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
<u> </u>	Responden 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14	Responden 14	5	5	2	3	3	4	5	3	3	4	37
15	Responden 15	4	5	5	4	5	5	5	- 5	5	5	48
16	Responden 16	4	3	3	5	5	5	5	3	4	4	41
17	Responden 17	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	43
18	Responden 18	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
19	Responden 19	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
20	Responden 20	3	4	2	1	4	4	3	5	5	4	35
21	Responden 21	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	41
22	Responden 22	4	4	2	4	5	5	2	5	5	2	38
23	Responden 23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
24	Responden 24	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	47
25	Responden 25	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	44
2 6	Responden 26	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44
27	Responden 27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
28	Responden 28	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	46
729	Responden 29	5	4	4	5	5	5	4	2	5	3	42
30	Responden 30	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	46
31	Responden 31	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	45
32	Responden 32	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	43
C3 3	Responden 33	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	42
34	Responden 34	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
35	Responden 35	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
36	Responden 36	5	5	5	5	5	5	5	45	3	4	47
37	Responden 37	3	4	3	5	3	3	5	4	4	4	38
38	Responden 38	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	43
39	Responden 39	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	46
4 0	Responden 40	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
41	Responden 41	4	4	5	2	1	1	3	4	2	1	27
42	Responden 42	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
43	Responden 43	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	43
4 3	Responden 44	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	43
245	Responden 45	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
46	Responden 46	5	5	5	2	4	5	3	5	5	4	43
≒ 47	Responden 47	4	5	5	5	4	4	5	3	3	2	40
248	Responden 48	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
CA+0	rveshoungu 40	U	Ü	4	J	J	4	J	4	4	4	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sim Riau



- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

49	Dospondon 40	l a l	1	l a	lα	Ιı	Ιı	l 5	Ιı	lα	l a	40
G 0	Responden 49 Responden 50	4	<u>4</u> 5	3 4	3	4	4	5 5	4	<u>4</u> 5	4	40
3 51	Responden 51	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	41
252	Responden 52	3	5	5	5	4	4	5	5	4	2	42
53	Responden 53	5	5	4	5	5	5	3	3	3	2	40
-54	Responden 54	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	45
55	Responden 55	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	40
256	Responden 56	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	46
3 57	Responden 57	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	45
<u></u>	Responden 58	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2	43
-5 9	Responden 59	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	43
60	Responden 60	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	45
-61	Responden 61	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
62	Responden 62	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45
6 3	Responden 63	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
64	Responden 64	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	45
765	Responden 65	5	4	4	4	4	3	4	5	3	5	41
266	Responden 66	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	44
767	Responden 67	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
268	Responden 68	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	40
-69	Responden 69	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
70	Responden 70	5	4	5	4	3	4	5	5	5	3	43
71	Responden 71	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	45
72	Responden 72	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
73	Responden 73	5	4	5	3	5	5	4	4	3	4	42
74	Responden 74	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
75	Responden 75	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	41
76	Responden 76	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
77	Responden 77	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
78	Responden 78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
79	Responden 79	4	5	2	4	2	4	4	4	5	4	38
80	Responden 80	5	5	5	4	5	5	_ 5	4	5	5	48
81	Responden 81	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	45
282	Responden 82	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
283	Responden 83	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
~84	Responden 84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6 85	Responden 85	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	42
-86	Responden 86	4	5	5	2	4	4	5	5	4	3	41
87	Responden 87	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	46
88	Responden 88	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	44
3 9	Responden 89	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
90	Responden 90	3	3	3	4	2	5	5	2	5	5	37
291	Responden 91	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
7 92	Responden 92	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
793	Responden 93	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
94	Responden 94	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
95	Responden 95	4	5	5 5	4	5	3	5	5	4	5	45
96	Responden 96	4	4	5	5 5	4	5 5	4	4	4	3 5	42
97	Responden 97	5	4	5	5	4	5	5 5	4	5	5	46
98	Responden 98	4	4	4	5	4	5	5	5 4	5	5	48 45
99	Responden 99		4	5	5	4	5	5	5	5	4	45 47
300	Responden 100	4		4		5	4			5		
201	Responden 101	4	5 4	5	4	5		5	5 4	5	4	45
102	Responden 102	4		5	5	5	5 4	5				46
#03	Responden 103	5	5		4	5		4	5	5	5	47
304	Responden 104	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

105	Responden 105	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	43
906	Responden 106	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
107	Responden 107	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
908	Responden 108	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
109	Responden 109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
710	Responden 110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
911	Responden 111	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	46
412	Responden 112	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
1 13	Responden 113	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	44
114	Responden 114	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
1 15	Responden 115	4	5	2	3	5	2	4	5	5	5	40
416	Responden 116	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
1 17	Responden 117	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
41 8	Responden 118	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	44
49	Responden 119	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	42
720	Responden 120	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
+121	Responden 121	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	41
422	Responden 122	4	4	5	2	3	4	4	5	4	3	38
12 3	Responden 123	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	42
d 24	Responden 124	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	43
4 25	Responden 125	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
126	Responden 126	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
127	Responden 127	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	46
128	Responden 128	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
129	Responden 129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
130	Responden 130	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
131	Responden 131	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
132	Responden 132	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	45
133	Responden 133	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
134 135	Responden 134	5	4	4	5	5	1 4	5	5	4	5 4	46 42
136	Responden 135 Responden 136	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	46
137	Responden 137	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	43
438	Responden 138	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
439	Responden 139	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
740	Responden 140	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
3741	Responden 141	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
442	Responden 142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
B	'								1		I.	
amic University of Sultan Syarif Kasim Riau		U		N	S	U	S	K	A	R	IA	U

SUSKA RIAU



Lampiran III Tabulasi Data Quisioner Variabel Minat Belajar (X2)

K-22 Item Pertanyan

0	22 Item Pe	rta	my	an																				
Nø	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	17	19	20	21	22	23	24	25	Z
4	Responden 1	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
2	Responden 2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	3	4	2	2	4	4	1	3	85
3	Responden 3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2	4	89
4	Responden 4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	81
5	Responden 5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	2	90
6	Responden 6	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	78
8	Responden 7	4	4	5	4	5	5	4	5 4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5 4	5 3	4	5 4	5 5	103 92
3	Responden 8 Responden 9	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	ა 5	5 5	5	5	5	5	5 5	105
00	Responden 10	4	2	5	5	5	5	5	3	4	3	3	2	5	3	5	3	4	4	5	4	5	5	89
17	Responden 11	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	81
42	Responden 12	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	91
13	Responden 13	5	5	5	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	5	4	4	3	3	4	4	78
14	Responden 14	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	2	2	1	1	3	1	2	4	3	4	4	4	70
150	Responden 15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	2	95
16.	Responden 16	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	5	5	5	4	3	5	5	3	2	2	4	3	80
77	Responden 17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	2	3	5	5	3	2	2	3	2	79
18	Responden 18	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	99
19	Responden 19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	103
20	Responden 20	3	3	5	5	5 4	5 4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	5	3	4	74 81
22	Responden 21 Responden 22	4	3	5	5	2	5	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	75
23	Responden 23	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4	91
24	Responden 24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	4	3	5	4	99
25	Responden 25	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	100
26	Responden 26	4	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	91
27	Responden 27	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	100
28	Responden 28	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	3	93
29	Responden 29	5	5	5	5	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	91
30	Responden 30	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	94
31	Responden 31	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	93
32	Responden 32	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
33	Responden 33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
34 35	Responden 34 Responden 35	3	5 4	5 4	4	4	5	5	5	5	<u>4</u> 5	5	5	5	5 4	4	4	3	4	4	4	4	4	93 94
36	Responden 36	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	92
37	Responden 37	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	87
38	Responden 38	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	91
39	Responden 39	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	99
40	Responden 40	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88
41	Responden 41	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	5	2	4	5	4	3	79
42	Responden 42	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
43	Responden 43	4	4	5	5	3	5	3	2	3	3	4	5	5	4	1	3	3	2	4	5	5	4	82
44	Responden 44	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	5	4	4	3	4	3	3	80
	Responden 45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	103
46	Responden 46	3	4	2	5	4	5	3	4	1	3	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	1	3	81
	Responden 47	5	5	3	3	4	5	4	3	4	3	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3	84
48	Responden 48 Responden 49	5 4	5 3	5 3	5	5	5 4	3	5	5	5 4	4	2	3 5	5 1	5	5	5 4	5	3	5 4	5	5 5	100 83
49	Responden 50	4	3	3	5 3	4	3	3	3	4	3	5	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	78
	Responden 51	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	3	83
52	Responden 52	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	1	4	5	4	3	2	3	4	2	82
	Responden 53	1	5	5	5	5	5	3	1	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	78
54	Responden 54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	4	99
55	Responden 55	4	4	5	5	3	4	2	5	4	2	5	2	3	1	3	2	4	3	2	5	5	5	78
	Responden 56	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	1	5	5	3	4	4	4	3	2	3	2	4	84
57	Responden 57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	4	5	4	5	5	103
	Responden 58	3	4	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	2	4	2	5	5	4	88
	Responden 59	4	4	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	3	1	4	1	5	4	86
	Responden 60	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	100
<u> </u>	Responden 61	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	3	2	3	1	5	3	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 61 im Riau



N.	Descenden	-	_	2	4	-	_	7	•	_	40	44	40	40	45	47	40	20	24	22	22	24	25	7
No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	17	19	20	21	22	23	24	25	Z
)	Responden 62	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	99
_	Responden 63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	102
	Responden 64	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	1	3	4	3	4	3	4	3	5	1	84
65	Responden 65	4	1	4	5	4	5	5	4	2	4	4	5	5	3	3	4	3	3	5	3	5	3	84
66	Responden 66	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	5	1	3	86
67.	Responden 67	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	4	3	5	4	85
_	Responden 68	5	5	2	4	2	3	5	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	1	4	4	4	4	84
	Responden 69	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	86
- (1)	Responden 70	3	3	5	5	5	4	3	3	2	4	3	4	3	5	4	2	4	5	4	4	3	4	82
	Responden 71	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	2	4	5	4	2	4	1	5	4	3	4	84
															1									
ı	Responden 72	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3		4	4	4	5	3	5	3	2	85
	Responden 73	4	4	3	4	5	4	5	5	3	5	4	2	5	4	2	4	4	4	1	3	1	4	80
	Responden 74	4	3	4	4	4	5	5	5	2	3	4	5	2	4	4	3	3	4	4	2	5	3	82
75	Responden 75	4	3	4	4	1	5	5	4	2	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	3	81
76	Responden 76	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	1	99
77	Responden 77	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	1	4	87
780	Responden 78	5	4	5	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	90
_	Responden 79	4	3	5	4	2	5	5	5	5	3	5	5	4	2	5	5	5	3	4	4	5	4	92
	Responden 80	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	2	4	5	5	4	97
	Responden 81	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	97
- 0.3	Responden 82	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	99
						4	_	5			_	4	5	5	4	4	4	5	5				4	102
,	Responden 83	5	5	5	5		4		5	5	5					_				4	5	5		_
•	Responden 84	5	5	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	101
	Responden 85	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	3	4	4	4	4	1	5	91
	Responden 86	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	3	5	3	4	3	4	4	92
	Responden 87	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	97
88	Responden 88	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	3	4	4	5	5	94
89	Responden 89	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	99
90	Responden 90	5	4	5	5	1	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	97
	Responden 91	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	- 5	5	99
	Responden 92	4	1	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	5	4	3	90
	Responden 93	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	102
	Responden 94	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	3	4	4	5	96
		_	_			-																		
	Responden 95	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	2	94
	Responden 96	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	2	5	5	4	5	5	5	95
	Responden 97	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	95
	Responden 98	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	1	101
99	Responden 99	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	95
##	Responden 100	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	5	3	3	5	4	5	5	4	3	3	4	3	88
##	Responden 101	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	5	3	90
	Responden 102	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	3	4	5	5	4	3	4	5	92
	Responden 103	4	3	4	5	5	4	5	5	2	3	4	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	4	93
-	Responden 104	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	100
	Responden 105	2	3	5	5	5	5	4	5	5	2	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	95
_	Responden 106	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	- 5	4	4	5	5	5	5	5	2	2	98
				_								-	_	3	-		-		J		-		_	••
	Responden 107	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	98
	Responden 108	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	93
4.4	Responden 109	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
	Responden 110	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	100
_	Responden 111	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	95
	Responden 112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	99
#	Responden 113	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	3	93
	Responden 114	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	4	97
	Responden 115	4	4	5	5	4	5	3	4	2	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	89
	Responden 116	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	94
7	Responden 117	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	99
	Responden 118	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	92
																								87
	Responden 119	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	4	4	1	3	
	Responden 120	3	3	5	4	2	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	94
-	Responden 121	5	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	96
	Responden 122	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	98
	Responden 123	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	2	91
#	Responden 124	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	4	94
	Responden 125	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	97
	Responden 126	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	102
	Responden 127	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	102
	Responden 128	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	102
	Responden 129	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	5	3	3	4	5	5	3	91
₩.	Nosponaen 123	J	7	7	+	J	J	J	J	_ +		J	-		4	4	J	J	J	4	J	J	J	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

sim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

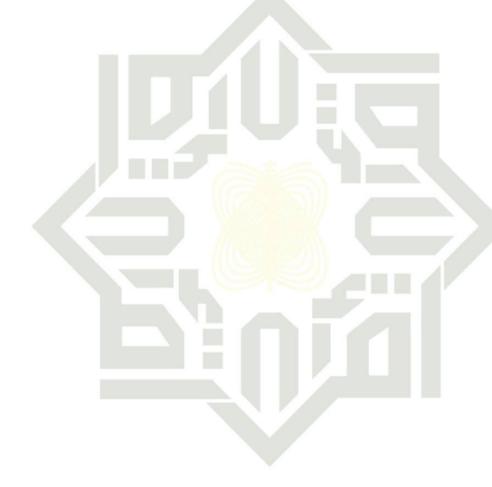


No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	17	19	20	21	22	23	24	25	Z
#	Responden 130	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	4	3	4	90
	Responden 131	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	86
##	Responden 132	5	5	5	5	4	3	5	5	2	4	5	5	5	2	4	2	5	1	2	4	5	2	85
	Responden 133	3	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	92
	Responden 134	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	95
₩.	Responden 135	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	93
##	Responden 136	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	2	3	90
	Responden 137	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	2	4	91
##	Responden 138	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	3	3	3	90
##	Responden 139	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	4	5	2	5	4	5	2	89
##:	Responden 140	5	4	4	5	2	5	2	4	5	5	4	2	4	2	5	5	5	3	4	5	4	2	86
##-	Responden 141	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	99
##	Responden 142	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	101

No	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	17	19	20	21	22	23	24	25	Z
#	Responden 130	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	4	3	4	90
##_	Responden 131	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	86
##	Responden 132	5	5	5	5	4	3	5	5	2	4	5	5	5	2	4	2	5	1	2	4	5	2	85
	Responden 133	3	3	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	92
	Responden 134	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	95
₩.	Responden 135	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	93
##	Responden 136	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	2	3	90
	Responden 137	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	2	4	91
##	Responden 138	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	3	3	3	90
##	Responden 139	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	2	4	5	2	5	4	5	2	89
##:	Responden 140	5	4	4	5	2	5	2	4	5	5	4	2	4	2	5	5	5	3	4	5	4	2	86
##	Responden 141	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	99
##	Responden 142	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	101



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV

Tabulasi Data Quisioner Korelasi Kecerdasan Linguistik dan Minat Belajar

N==142

K- 4 Item Pertanyan

p to	Responden	Item Per		si Kecerdasan at Belajar	Linguistik	Z
3	·	1	2	3	4	
1	Responden 1	4	5	4	4	17
7	Responden 2	4	5	4	5	18
3	Responden 3	5	4	5	3	17
<u>A</u>	Responden 4	4	4	3	2	13
(5)	Responden 5	5	5	5	5	20
5	Responden 6	4	4	2	2	12
7	Responden 7	5	4	4	5	18
8	Responden 8	4	5	4	5	18
3	Responden 9	4	4	5	3	16
20	Responden 10	4	4	3	2	13
11	Responden 11	5	3	5	5	18
12	Responden 12	5	4	5	5	19
13	Responden 13	4	4	4	4	16
14	Responden 14	5	5	2	3	15
15	Responden 15	4	5	5	4	18
16	Responden 16	4	3	3	5	15
17	Responden 17	4	3	3	5	15
18	Responden 18	5	5	5	4	19
19	Responden 19	5	5	5	5	20
20	Responden 20	3	4	2	1	10
21	Responden 21	5	5	4	4	18
21 22	Responden 22	4	4	2	4	14
23	Responden 23	5	5	5	5	20
24	Responden 24	4	5	5	4	18
25	Responden 25	5	5	3	4	17
26	Responden 26	5	4	4	4	17
27	Responden 27	5	5	5	5	20
28	Responden 28	5	4	5	4	18
29	Responden 29	5	4	4	5	18
30	Responden 30	- 5	5	-4-	-5	19
	Responden 31	5	5	4	4	18
31 32	Responden 32	5	4	5	4	18
33	Responden 33	5	4	5	3	17
34	Responden 34	5	4	5	5	19
35	Responden 35	5	5	5	5	20
36	Responden 36	5	5	5	5	20
37	Responden 37	3	4	3	5	15
38	Responden 38	5	4	5	3	17
39	Responden 39	5	5	5	5	20
40	Responden 40	4	5	4	5	18

Sasim Riau



Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Responden	Item Pert		si Kecerdasan at Belajar	Linguistik	Z
I	•	1	2	3	4	
36	Responden 86	4	5	5	2	16
87	Responden 87	4	5	4	5	18
88	Responden 88	5	5	4	3	17
89	Responden 89	5	5	5	4	19
90	Responden 90	3	3	3	4	13
91	Responden 91	5	4	5	5	19
92	Responden 92	5	4	4	4	17
93	Responden 93	5	5	5	5	20
94	Responden 94	4	4	5	5	18
95	Responden 95	4	5	5	4	18
96	Responden 96	4	4	5	5	18
97	Responden 97	5	4	5	5	19
98	Responden 98	5	4	5	5	19
99	Responden 99	4	4	4	5	17
100	Responden 100	4	4	5	5	18
101	Responden 101	4	5	4	4	17
102	Responden 102	4	4	5	5	18
103	Responden 103	5	5	5	4	19
104	Responden 104	4	5	5	5	19
105	Responden 105	5	5	2	4	16
106	Responden 106	5	5	5	4	19
107	Responden 107	4	5	5	4	18
108	Responden 108	4	4	4	5	17
109	Responden 109	5	5	5	5	20
110	Responden 110	5	5	5	5	20
111	Responden 111	5	4	5	5	19
112	Responden 112	5	4	5	5	19
13 3	Responden 113	4	5	5	5	19
174	Responden 114	5	4	5	5	19
145	Responden 115	4	5	2	3	14
11.6	Responden 116	4	5	5	5	19
117	Responden 117	5	4	5	5	19
118	Responden 118	4	5	4	4	17
119	Responden 119	4	5	4	3	16
120	Responden 120	5	5 7	5- 1	5	20
121	Responden 121	3	3	5	4	15
122	Responden 122	4	4	5	2	15
123	Responden 123	4	3	4	4	15
124	Responden 124	3	5	4	5	17
125	Responden 125	4	4	5	4	17
126	Responden 126	5	4	5	4	18
127	Responden 127	4	4	5	5	18
128	Responden 128	5	5	5	5	20
129	Responden 129	5	5	5	5	20
130	Responden 130	5	5	5	4	19



	UIN SUSKA RIAU	
--	----------------	--

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ria

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Item Pertanyaan Korelasi Kecerdasan Linguistik Po dan Minat Belajar Responden Ζ I Responden 131 Responden 132 Responden 133 Responden 134 Responden 135 Responden 136 Responden 137 Responden 138 Responden 139 Responden 140 **1**/₄1 Responden 141 Responden 142

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran V

Tabulasi Data Quisioner Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Y) N==142

K -	10 Item Pertanyan											
pt		lte	m Pe	rtanya			l Kem		uan M	emba	са	
No	Responden						uning					Z
7		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<u></u>	Responden 1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	42
7	Responden 2	5	1	5	5	4	4	5	1	5	3	38
<u>ਰ</u>	Responden 3	5	5	4	4	4	4	5	1	5	5	42
₩ 5580	Responden 4	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	18
8	Responden 5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
	Responden 6	3	4	4	3	4	4	4	4	5	1	36
<i>4</i> 7	Responden 7	5	5	5	5	4	5	5	4	5	1	44
8	Responden 8	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	42
9 1 0	Responden 9	5	5	5	5	5	5	5	1	4	1	41
21	Responden 10	3	3	4	4	3	4	5	4	1	5	35
12	Responden 11	5	3	5	3				4	1	5	39
	Responden 12	5	5 5	3	5	4	3	3	4	3 5		41
13 14	Responden 13 Responden 14	3	3	3	3		3	3	1	4	3	36
						3	4	5	5			33
15 16	Responden 15 Responden 16	5 4	5 3	5	3	4	4	4	5	5 5	5	46 39
17	Responden 17	5	5	5	5	5	3	3	3	5	1	40
18	Responden 18	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	44
19	Responden 19	5	5	5	5	4	5	5	3	1	5	43
20	Responden 20	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33
21	Responden 21	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	38
22	Responden 22	3	3	3	4	4	3	3	4	5	4	36
	Responden 23	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	45
23 24	Responden 24	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
25	Responden 25	5	5	5	5	3	5	5	1	4	4	42
26	Responden 26	5	5	5	5	2	5	5	3	4	4	43
27	Responden 27	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
2 8	Responden 28	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
29	Responden 29	5	5	1	5	5	5	5	4	1	3	39
30	Responden 30	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44
31	Responden 31	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
32	Responden 32	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
33	Responden 33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
34	Responden 34	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	43
35	Responden 35	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
36	Responden 36	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	45
37	Responden 37	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	35
38	Responden 38	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	41
39	Responden 39	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	45
40	Responden 40	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	42
4 1	Responden 41	5	1	5	1	4	1	5	1	1	1	25
42	Responden 42	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	45
43	Responden 43	5	4	5	4	4	5	1	4	4	4	40
44	Responden 44	5	5	5	5	5	5	1	4	5	1	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Responden	Ite	m Pe	rtanya			el Kem uning		uan M	emba	са	z
エ	•	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
4 5	Responden 45	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
46	Responden 46	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	41
47	Responden 47	5	5	1	5	4	5	5	1	1	4	36
48	Responden 48	5	5	5	5	3	5	5	5	1	4	43
49	Responden 49	4	4	4	4	3	3	5	4	3	4	38
<u>5</u> 0	Responden 50	5	5	5	1	4	2	5	4	5	5	41
<u>51</u>	Responden 51	2	5	5	5	1	5	5	4	4	3	39
<u>5</u> 2	Responden 52	5	5	5	3	4	3	5	5	4	1	40
53	Responden 53	5	5	5	5	1	4	5	5	2	1	38
5 4	Responden 54	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	44
55	Responden 55	5	1	5	5	4	4	5	1	5	4	39
56	Responden 56	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	44
57	Responden 57	5	5	5	5	4	5	5	1	5	4	44
58	Responden 58	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	42
59	Responden 59	5	5	3	3	5	3	5	4	5	4	42
60	Responden 60	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	44
61	Responden 61	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	46
62 63	Responden 62	5 5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	43 44
64	Responden 63 Responden 64	5	5	4	5	5	5	2	2	5	5	44
65	Responden 65	5	5	4	5	4	3	5	4	3	1	39
66	Responden 66	5	5	5	5	4	3	5	5	1	5	43
67	Responden 67	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	45
68	Responden 68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
69	Responden 69	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
70	Responden 70	4	4	4	5	3	3	4	5	5	3	40
71	Responden 71	5	5	5	1	4	5	5	4	5	5	44
72	Responden 72	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
73	Responden 73	5	4	1	4	4	3	5	4	5	5	40
74	Responden 74	4	4	4	5	4	3	3	5	5	4	41
75	Responden 75	2	4	3	4	4	5	3	3	5	5	38
76	Responden 76	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	47
2 7	Responden 77	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	44
78	Responden 78	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
79	Responden 79	2	4	3	3	4	3	4	5	5	4	37
80	Responden 80	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
81	Responden 81	4	4	5	3	4	3	5	5	5	5	43
82	Responden 82	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	44
83	Responden 83	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	46
84	Responden 84	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
8 5	Responden 85	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	40
86	Responden 86	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	39
87	Responden 87	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	45
88	Responden 88	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	42
89	Responden 89	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	47
90	Responden 90	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	35
91	Responden 91	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	45
92	Responden 92	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	43
93	Responden 93	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	47



- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Responden	lte	m Pe	rtanya			l Kem		uan M	emba	са	Z
工		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
94	Responden 94	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
95	Responden 95	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	43
96	Responden 96	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	40
97	Responden 97	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	44
98	Responden 98	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
9 9	Responden 99	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	43
10 0	Responden 100	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	45
101	Responden 101	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	43
102	Responden 102	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	44
103	Responden 103	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	45
104	Responden 104	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
10 5	Responden 105	4	4	3	4	4	5	3	5	3	5	40
106	Responden 106	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
107	Responden 107	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	46
108	Responden 108	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	43
109	Responden 109	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
110	Responden 110	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
111	Responden 111	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	45
112	Responden 112	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
113	Responden 113	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	42
114	Responden 114	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	45
115	Responden 115	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
116	Responden 116	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	42
117	Responden 117	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	46
118	Responden 118	5	4	5	5	3	5	3	5	3	4	42
119	Responden 119	4	4	3	4	3	4	3 5	5 5	5	5	40
120 121	Responden 120 Responden 121	5	5 5	5	5	4	4	3	4	3	5	45 39
121	Responden 122	4	4	3	4	4	5	3	4	3	2	36
123	Responden 123	4	4	3	4	3	5	5	5	5	2	40
124	Responden 124	5	5	3	4	4	4	3	5	5	3	41
125	Responden 125	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	45
126	Responden 126	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	46
127	Responden 127	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	44
128	Responden 128	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
129	Responden 129	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
130	Responden 130	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	44
131	Responden 131	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	44
132	Responden 132	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	44
433	Responden 133	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	47
134	Responden 134	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
1.85	Responden 135	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	39
136	Responden 136	5	4	4	5	3	5	5	5	5	3	44
137	Responden 137	4	4	3	4	3	5	3	5	5	5	41
138	Responden 138	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	46
439	Responden 139	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
140	Responden 140	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	45
141	Responden 141	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
142	Responden 142	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49



© Lan

Lampiran VI

Rekapitulasi Data Total X1, X2 dan Y

Korelasi Kemampuan Kecerdasan Minat Belajar No Responden Kecerdasan dan Membaca Kitab Linguistik X1 **X2** Minat Kuning Y Responden 1 Responden 2 =3 Responden 3 ~4 Responden 4 Responden 5 **Z**6 Responden 6 Responden 7 ഗ് ⊏8 Responden 8 Responden 9 **a**10 Responden 10 Responden 11 力1 12 Responden 12 ₫3 Responden 13 Responden 14 Responden 15 Responden 16 Responden 17 Responden 18 Responden 19 Responden 20 Responden 21 Responden 22 Responden 23 Responden 24 Responden 25 27 28 Responden 26 Responden 27 Responden 28 30 31 Responden 29 Responden 30 Responden 31 33 Responden 32 Responden 33 Responden 34 5 Responden 35 37 Responden 36 Responden 37 Responden 38 Responden 39 Responden 40 Responden 41 Responden 42 Responden 43 Responden 44 Responden 45 Responden 46 Responden 47 sim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

48	Dospondon 40	1 15	100	10	33
4 0 2 19	Responden 48	45 40	83	19 15	27
15 0	Responden 49 Responden 50	40	78	16	27
<u>Q</u> E1	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		83	17	28
251 52	Responden 51	41 42	82	18	30
-52 -53	Responden 52			19	
53 54	Responden 53	40	78		30
255	Responden 54	45	99	17	33
	Responden 55	40	78	17	29
3 56	Responden 56	46	84	18	32
-5 7	Responden 57	45	103	19	34
758	Responden 58	43	88	18	30
5 9	Responden 59	43	86	19	29
6 0	Responden 60	45	100	18	33
61 62	Responden 61	47	85	19	32
	Responden 62	45	99	18	33
<u>v</u> 63	Responden 63	45	102	18	34
64	Responden 64	45	84	18	31
-65	Responden 65	41	84	17	31
-66	Responden 66	44	86	19	32
2 67	Responden 67	47	85	18	31
68	Responden 68	40	84	16	28
69	Responden 69	48	86	19	32
70	Responden 70	43	82	18	27
71	Responden 71	45	84	19	30
72	Responden 72	46	85	18	31
73	Responden 73	42	80	17	26
74	Responden 74	43	82	17	27
75	Responden 75	41	81	18	25
76	Responden 76	48	99	19	33
77	Responden 77	46	87	19	29
78	Responden 78	50	90	20	32
79	Responden 79	38	92	15	23
48 0	Responden 80	48	97	19	33
281	Responden 81	45	97	20	28
18 2	Responden 82	46	99	18	31
8 3	Responden 83	48	102	20	33
8 4	Responden 84	50	101	20	34
85	Responden 85	42	91	16	27
786	Responden 86	41	92	16	27
9 87	Responden 87	46	97	18	30
88	Responden 88	44	94	17	27
3 9	Responden 89	48	99	19	32
7 90	Responden 90	37	97	13	24
_ 91	Responden 91	47	99	19	33
92	Responden 92	45	90	17	28
93 94	Responden 93	48	102	20	34
94	Responden 94	48	96	18	32
95 96	Responden 95	45	94	18	28
96	Responden 96	42	95	18	25
6 97	Responden 97	46	95	19	30
398	Responden 98	48	101	19	34
99	Responden 99	45	95	17	30
100	Responden 100	47	88	18	30
3 01	Responden 101	45	90	17	28
B					
sim Riau					
2					



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ersity of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

102	Responden 102	46	92	18	32
P0 3	Responden 103	47	93	19	30
1 04	Responden 104	48	100	19	34
9 05	Responden 105	43	95	16	27
106	Responden 106	49	98	19	33
_107	Responden 107	48	98	18	33
408	Responden 108	45	93	17	30
9 09	Responden 109	50	101	20	34
3 10	Responden 110	50	100	20	34
1 11	Responden 111	46	95	19	30
本12	Responden 112	49	99	19	33
4 3	Responden 113	44	93	19	30
1 14	Responden 114	47	97	19	31
115	Responden 115	40	89	14	27
<u>4</u> 16	Responden 116	44	94	19	31
% 17	Responden 117	48	99	19	33
3 18	Responden 118	44	92	17	30
11 9	Responden 119	42	87	16	25
1 20	Responden 120	47	94	20	32
2 21	Responden 121	41	96	15	30
122	Responden 122	38	98	15	27
123	Responden 123	42	91	15	28
124	Responden 124	43	94	17	28
125	Responden 125	47	97	17	32
126	Responden 126	48	102	18	34
127	Responden 127	46	102	18	34
128	Responden 128	50	102	20	34
129	Responden 129	49	91	20	32
130	Responden 130	46	90	19	32
131	Responden 131	46	86	19	29
132	Responden 132	45	85	18	29
133	Responden 133	48	92	20	32
434	Responden 134	46	95	20	30
435	Responden 135	42	93	17	29
4 36	Responden 136	46	90	19	31
3 37	Responden 137	43	91	17	26
438	Responden 138	48	90	19	32
1 39	Responden 139	49	89	19	32
740	Responden 140	47	86	20	30
<u>4</u> 1	Responden 141	49	99	20	33
4 42	Responden 142	50	101	20	34

SUSKA RIAU

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran VII.

Data analisis Pengaruh Kecerdasan Linguistik (X1) Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Y) Dengan Program SPSS.23.

REGRESSION

MISSING LISTWISE

STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

RITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

NDEPENDENT Y

✓METHOD=ENTER X1 X2

SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^a

	Variables	Variables		
Model	Entered	Removed	Method	
1	Korelasi Kecerdasan dan Minat, Minat Belajar, Kecerdasan Linguistik ^b		Enter	

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Kitab

Kuning (Y)

b. All requested variables entered.

ta

Variables Entered/Removed^a

		Variables	
Model	Variables Entered	Removed	Method
1	Z, X2, X1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.737	.732	1,664

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1071,845	3	357,282	129,082	,000 ^b
	Residual	381,964	138	2,768		
	Total	1453,810	141			

- a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Kitab Kuning (Y)
- b. Predictors: (Constant), Korelasi Kecerdasan dan Minat, Minat Belajar, Kecerdasan Linguistik

\subseteq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Coefficientsa

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.013	1.875		-2.673	.008
	X1	.546	.045	.658	12.121	.000
	X2	.119	.023	.283	5.214	.000

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	18.85	34.46	30.09	2.743	142
Residual	-4.252	4.009	.000	1.670	142
Std. Predicted Value	-4.100	1.591	.000	1.000	142
Std. Residual	-2.529	2.384	.000	.993	142

a. Dependent Variable: Y

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Lampiran VIII

RPP

Φ.

0 ta

milik

 \subset \equiv

S Sn

ka

Z

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kelas/Semester VIII / Ganjil

Mata Pelajaran : Nahwu Nama Kitab : Al Fahmu 1

Materi Pokok : Kata

Alokasi Waktu : 1 Jam pelajaran @ 60 Menit

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, santri diharapkan dapat:

- 1. Memahami isim, fi'il dan huruf
- 2. Mengetahui isim, fi'il dan huruf yang ada dalam al qur'an

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Lembar penilaian

2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop & infocus

3. Sumber Belajar : Kitab Al Fahmu 1

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Diniyah Kelas VIII Semester Ganji Materi Pokok Kata SMP IT Darul Fikri *Boarding School* Selat Panjang

Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran,
memeriksa kehadiransantri sebagai sikap disiplin

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman santri dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi kata

Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

t tanjar jarag ara	Kegiatan Inti (45 Menit)				
Kegiatan	Santri diberi motivasi dan panduan untuk membaca mengartikan dan				
Literasi	memahaminya dengan baik. Mereka diberi tayangan gambar atau video				
	terkait materi kata (isim, fi'il dan huruf)				
Critical	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin				
Thinking	hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke				
Ü	pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan				
	dengan materi kata (isim, fi'il dan huruf)				
Collaboration	Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan,				
	mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling				
	bertukar informasi mengenai kata (isim, fi'il dan huruf)				
Communication Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individ					
	klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan				
	kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atauindividu yang				
	mempresentasikan				
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang				
	telah dipelajari terkait kata (isim, fi'il dan huruf). Santri kemudian				

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



0

I

8

ス

C

0

ta

milik

 \subset

Z

S

Sn ka

Z

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

Kegiatan Penutup (10 Menit)

Santri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaranyang baru dilakukan.

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yangbaru dilakukan.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanyajawab dan percakapan serta penugasan
- 2. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mata Pelajaran : Nahwu Nama Kitab : Al Fahmu 1 Kelas/Semester : VIII / Ganjil

Materi Pokok : Isim (jenis, kejelasan dan perubahan harokat)

: 1 Jam pelajaran @ 60 Menit Alokasi Waktu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, santri diharapkan dapat:

- 1. Memahami isim (jenis, kejelasan dan perubahan harokat)
- 2. Mengetahui isim (jenis, kejelasan dan perubahan harokat) dalam al gur'an

Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media: Lembar penilaian

: Spidol, papan tulis, Laptop & infocus 2. Alat/Bahan

3. Sumber Belajar : Kitab Al Fahmu 1

Langkah-Langkah Pembelajaran

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran,

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman santri dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan

Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode

State Islamic

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ti

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

belajar yang akan ditempuh, 0 **Kegiatan Inti (45 Menit)** I Kegiatan Santri diberi motivasi dan panduan untuk membaca mengartikan dan ak memahaminya dengan baik. Mereka diberi tayangan gambar atau video Literasi terkait materi isim (jenis, kejelasan dan perubahan harokat) C Critical Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin 0 Thinking hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke ta pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan milik dengan materi isim (jenis, kejelasan dan perubahan harokat) Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, Collaboration mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai isim (jenis, kejelasan dan perubahan harokat) Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan Communication S kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang Sn mempresentasikan Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah ka dipelajari terkait isim (jenis, kejelasan dan perubahan harokat). Santri Creativity Z kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang a belum dipahami **Kegiatan Penutup (10 Menit)** Santri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaranyang baru dilakukan. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yangbaru dilakukan.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanyajawab dan percakapan serta penugasan
- 2. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaianportofolio

Mata Pelajaran : Nahwu
Nama Kitab : Al Fahmu 1
Kelas/Semester : VIII / Ganjil

Materi Pokok : Isim yang mu'rob(mufrod,mustanna)

Alokasi Waktu : 1 Jam pelajaran @ 60 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah mengikuti proses pembelajaran, santri diharapkan dapat:

- 1. Memahami isim yang mu'rob(mufrod, mustanna)
- 2. Mengetahui Isim yang mu'rob(mufrod,mustanna) yang ada dalam al qur'an

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Lembar penilaian

2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop & infocus

3. Sumber Belajar : Kitab Al Fahmu 1



C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Transportation Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Diniyah Kelas VIII Semester Ganji Materi Pokok Isim Yang Mu'rob SMP IT Darul Fikri Boarding School Selat Panjang Tahun Pelajaran 2022/2023 0

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiransantri sebagai sikap disiplin

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman santri denganmateri/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi kata

Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

	Kegiatan Inti (45 Menit)		
Kegiatan	Santri diberi motivasi dan panduan untuk membaca mengartikan dan		
Literasi	memahaminya dengan baik.		
	Mereka diberi tayangan gambar atau video terkait materi isim yang		
	mu'rob(mufrod,mustanna)		
Critical	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak		
Thinking	mungkin hal yang bel <mark>um dipahami, dimu</mark> lai dari pertanyaan faktual		
	sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap		
	berkaitan dengan materi isim yang mu'rob(mufrod,mustanna)		
Collaboration	Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan,		
	mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar		
	informasi mengenai isim yang mu'rob(mufrod,mustanna)		
	Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara		
Communication	klasikal, mengemukakan		
	pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali		
	oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan		
	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah		
Creativity	dipelajari terkait isim yang mu'rob(mufrod,mustanna). Santri kemudian		
	diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum		
	dipahami		
Kegiatan Penutup (10 Menit)			

Santri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaranyang baru dilakukan.

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatanpembelajaran yangbaru dilakukan.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanyajawab dan percakapan serta penugasan
- 2. Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Kelas/Semester IX / Ganjil

Mata Pelajaran : Nahwu Nama Kitab : Al Fahmu 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

ta

milik

S

Sn

ka N a

State Islamic University of Sultan

Swarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Kelas/Semester Materi Pokok Alokasi Waktu

0

I

8 ス 0

0

ta

milik

S Sn

ka

Z

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

: IX / Ganjil

: Fi'il (waktu dan pelaku) : 1 Jam pelajaran @ 60 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, santri diharapkan dapat:

- 1. Memahami Fi'il (waktu dan pelaku)
- 2. Mengetahui Fi'il (waktu dan pelaku) yang ada dalam algur'an

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media: Lembar penilaian

2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop & infocus

3. Sumber Belajar : Kitab Al Fahmu 1

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Diniyah Kelas IX Semester Ganji Materi Pokok Fi'il SMP IT Darul Fikri Boarding School Selat Panjang Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran santri sebagai sikap disiplin Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman santri dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi kata Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, **Kegiatan Inti (45 Menit)** Kegiatan Santri diberi motivasi dan panduan untuk membaca mengartikan dan Literasi memahaminya dengan baik. Mereka diberi tayangan gambar atau video terkait materi fi'il (waktu dan pelaku) Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak Critical Thinking mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi fi'il (waktu dan pelaku) Collaboration Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai fi'il (waktu dan pelaku) Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara Communication klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah Creativity dipelajari terkait fi'il (waktu dan pelaku). Santri kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami **Kegiatan Penutup (10 Menit)** Santri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaranyang baru dilakukan. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yangbaru dilakukan.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

© Hak cipta milik UIN Suska

Z

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis tertulis uraian, tes lisan

 observasi terhadap diskusi tanyajawab dan percakapan serta
 penugasan

 Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian
 proyek, penilaian produk dan penilaian

Mata Pelajaran : Nahwu Nama Kitab : Al Fahmu 1 Kelas/Semester : IX / Ganjil

Materi Pokok : Fi'il (ditinjau dari segi objeknya) Alokasi Waktu : 1 Jam pelajaran @ 60 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, santri diharapkan dapat:

- 1. Memahami Fi'il (ditinjau dari segi objeknya)
- 2. Mengetahui Fi'il (ditinjau dari segi objeknya)

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Lembar penilaian

2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop & infocus

3. Sumber Belajar : Kitab Al Fahmu 1

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Diniyah Kelas IX Semester Ganji Materi Pokok Fi'il SMP IT Darul Fikri Boarding School Selat Panjang Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran santri sebagai sikap disiplin Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman santri dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi kata Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh, **Kegiatan Inti (45 Menit)** Santri diberi motivasi dan panduan untuk membaca mengartikan dan Kegiatan memahaminya dengan baik. Literasi Mereka diberi tayangan gambar atau video terkait materi fi'il (ditinjau dari segi objeknya) Critical Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak **Thinking** mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi fi'il (ditinjau dari segi objeknya) Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, Collaboration mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai fi'il (ditinjau dari segi objeknya)



0

I

ak

0

0

ta

milik

Sus

ka

N

a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara Communication klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal Creativity yang telah dipelajari terkait fi'il (ditinjau dari segi objeknya). Santri kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami **Kegiatan Penutup (10 Menit)** Santri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaranyang baru dilakukan.

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yangbaru dilakukan.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanyajawab dan percakapan serta penugasan
- 2. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mata Pelajaran : Nahwu Nama Kitab : Al Fahmu 1 Kelas/Semester : IX / Ganjil

Materi Pokok : Pembagian fi'il (ditinjau dari segi

perubahannya)

: 1 Jam pelajaran @ 60 Menit Alokasi Waktu

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, santri diharapkan dapat:

- 1. Memahami pembagian fi'il (ditinjau dari segi perubahannya)
- 2. Mengetahui pembagian fi'il (ditinjau dari segi perubahannya)

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media: Lembar penilaian

2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop & infocus

3. Sumber Belajar : Kitab Al Fahmu 1

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Diniyah Kelas IX Semester Ganji Materi Pokok Pembagian Fi'il SMP IT Darul Fikri Boarding School Selat Panjang Tahun Pelajaran 2022/2023

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran

santri sebagai sikap disiplin

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman santri dengan

materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

0

Hak

cipta

milik UIN

Sus

ka Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi kata

Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,

berajar yang akan ertempan,					
	Kegiatan Inti (45 Menit)				
Kegiatan Literasi	Santri diberi motivasi dan panduan untuk membaca mengartikan dan memahaminya dengan baik. Mereka diberi tayangan gambar atau video terkait materi pembagian fi'il (ditinjau dari segi perubahannya)				
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanya mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktu sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini haru tetap berkaitan dengan materi pembagian fi'il (ditinjau dari se perubahannya)				
Collaboration	Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pembagian fi'il (ditinjau dari segi perubahannya)				
Communication	Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu sec klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi keml oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan				
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pembagian fi'il (ditinjau dari segi perubahannya). Santri kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami				
	Kegiatan Penutup (10 Menit)				
G	1 / 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1				

Santri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan

pembelajaranyang baru dilakukan.

Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan

pembelajaran yangbaru dilakukan.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- 1. **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanyajawab dan percakapan serta penugasan
- 2. **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

UIN SUSKA RIAU



DOKUMENTASI







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.









- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

im Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

0

I

BIODATA PENULIS

Nama : Ahmad Mahfudz

Tempat/Tgl. Lahir: Welado, 04 April 1986

Pekerjaan : Staf Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti

Alamat Rumah : Jl. Siak Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten

Kepulauan Meranti

No.Telp/HP : 0813-6506-0066

Nama Orang Tua: M. Arsyad Hasan (Ayah)

Hj. Nurfah (Ibu)

Nama Isteri : Nuraini, S.Pd.I

Nama Anak : 1. Ahmad El Hafidz Mahfudz

1. Ahmad El Ghibran Mahfudz

2. Ahmad El Zhafran Mahfudz

3. Ahmad Arsyad Al Karim

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD Inpres 10/73 Welado : 1992 Lulus Tahun 1998

SETPN 2 Ajangale : 1998 Lulus Tahun 2001

MA Bahrul Ulum Gowa : 2001 Lulus Tahun 2004

Stai Nurul Hidayah Selatpanjag : 2008 Lulus Tahun 2012

RIWAYAT PEKERJAAN

a Staf Baznas Kabupaten Kepulauan Meranti

PENGALAMAN ORGANISASI

Syarif MUI 2.Kasim Riau